

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG POLA ASUH
OTORITER DAN DEMOKRATIS TERHADAP KEMANDIRIAN
SISWA KELAS V MI ISLAMIYAH PODOREJO KECAMATAN
NGALIYAN KOTA SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



Oleh :
Cyntia Ayu Puspaningtyas
NIM: 133911061

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cyntia Ayu Puspaningtyas

NIM : 133911061

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG POLA ASUH
OTORITER DAN DEMOKRATIS TERHADAP
KEMANDIRIAN SISWA KELAS V MI ISLAMİYAH
PODOREJO KECAMATAN NGALIYAN KOTA SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 21 Januari 2019

Pembuat Pernyataan,



Cyntia Ayu Puspaningtyas

NIM: 133911061



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Kode Pos 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG POLA ASUH OTORITER DAN DEMOKRATIS TERHADAP KEMANDIRIAN SISWA KELAS V MI ISLAMIAH PODOREJO KECAMATAN NGALIYAN KOTA SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Penulis : Cyntia Ayu Puspaningtyas
NIM : 133911061
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 22 Januari 2019

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,

Sekretaris/Penguji II,

Dr. Agus Sutiyono, M. Pd
NIP: 19730710 200501 1 00

Zuairah, M. Ag, M. Pd
NIP: 19760130 200501 2 001

Penguji III,

Penguji IV,

H. Fakrur Rozi, M. Ag
NIP: 19691220 199503 1 001

Ani Hidayati, M. Pd
NIP: 19611205 199303 2 001



Pembimbing,

— *abnebar*

Dr. H. Abdul Wahib, M. Ag
NIP.19600615 199103 1 004

NOTA DINAS

Semarang, 18 Januari 2019

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

Di Semarang

Assalamual'aikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Perbandingan Kemandirian Siswa yang di Asuh dengan Pola Asuh Otoriter dan Demokratis Kelas V MI Islamiyah Podorejo Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019**

Nama : **Cyntia Ayu Puspaningtyas**

NIM : 133911061

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. H. Abdul Wahib, M.Ag

NIP. 19600615 199103 1 004

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	ṡ	غ	G
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	ḏ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ء	’
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḏ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = اَوْ

ai = اَيَّ

iy = اِيَّ

ABSTRAK

Judul : Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pola Asuh Otoriter dan Demokratis Terhadap Kemandirian Siswa Kelas V MI Islamiyah Podorejo Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019

Penulis : Cyntia Ayu Puspaningtyas

NIM : 133911061

Skripsi ini membahas pengaruh persepsi siswa tentang pola asuh otoriter dan demokratis terhadap kemandirian siswa kelas V MI Islamiyah Podorejo Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019. Kajiannya dilatarbelakangi oleh peran pemilihan pengasuhan yang tepat menunjang tingkat kemandirian peserta didik. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: Adakah pengaruh persepsi siswa tentang pola asuh otoriter terhadap kemandirian siswa kelas V MI Islamiyah Podorejo Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang tahun pelajaran 2018/2019, kemudian Adakah pengaruh persepsi pola asuh demokratis terhadap kemandirian siswa kelas V MI Islamiyah Podorejo Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang tahun pelajaran 2018/2019. Permasalahan tersebut dibahas melalui studi lapangan yang dilaksanakan di MI Islamiyah Desa Podorejo Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode instrumen angket penelitian, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data menggunakan instrument angket untuk menjangkau data tentang pola asuh otoriter (Variabel X_1), pola asuh demokratis (Variabel X_2). Penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan objek penelitian 20 responden. Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu pola asuh otoriter dan demokratis (X) sebagai variabel bebas dan kemandirian siswa (Y) sebagai variabel terikat. Data kedua variabel yang telah didapatkan kemudian dikumpulkan dan diolah untuk mengetahui serta menjawab permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

Pengujian hipotesis penelitian menggunakan teknik korelasi regresi berganda dan uji t. Dari hasil analisis menunjukkan ada Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pola Asuh Otoriter dan Demokratis Terhadap Kemandirian Siswa Kelas V MI Islamiyah Podorejo Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t pada taraf signifikansi 5% diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $11,6 > 1,734$. Dari hasil pengujian yang diperoleh menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 = diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang pola asuh otoriter dan demokratis terhadap kemandirian siswa kelas V MI Islamiyah Podorejo Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang tahun pelajaran 2018/2019.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Perbandingan Kemandirian Siswa yang di Asuh dengan Pola Asuh Otoriter dan Demokratis Kelas V MI Islamiyah Podorejo Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019”** dengan baik. Skripsi ini peneliti susun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Dalam kesempatan ini, perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam penelitian maupun dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Raharjo M.Ed.S.t. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan segenap jajarannya atas kepemimpinannya di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi.
2. Bapak H. Fakrur Rozi, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Ibu Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd. Sekertaris Jurusan PGMI UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan izin, bimbingan, dan arahan dalam rangka penyusunan skripsi.
3. Dr. H. Abdul Wahib, M. Ag., selaku Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Dosen, pegawai, dan civitas akademik di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
5. Mudhofar, S. Pd. I., selaku Kepala Madrasah MI Islamiyah Podorejo Semarang yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian sekaligus Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).
6. Kedua orang tua (Bpk.Rokib dan Ibu Susi N.K) yang telah mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang dan keikhlasan, sehingga penulis bisa melanjutkan studi sampai ke perguruan tinggi. Semoga Allah memberikan balasan dengan sebaik-baik balasan (*ahsanal jaza`*).
7. Ketiga adik-adik perempuan tercinta (Puput, Tata dan Delisha) yang selalu menjadi inspirator selama penulisan skripsi ini.
8. Teman seperjuangan PGMI B 2013 yang selalu bersama di bangku perkuliahan, tidak akan pernah ku lupa kenangan bersama kalian, terutama ade rosita yang selalu setia bimbingan bersama penulis.
9. Teman seperjuangan skripsi Dikna Faradila, Ade Rosita, dan Muhammad sofyan.
10. Seluruh temen-temen kamar kos Iskandariyah (Bu Kendar) Khususnya (kedua Kembar Ratna Ambar, Sasa, ina, Latip, Memey, Riska, Nurul, Isna, Nana, Ella dll) yang telah memberikan pengalaman yang paling berharga dalam hidup yaitu kebersamaan.
11. Tim PPL MI Islamiyah Podorejo dan Tim KKN MIT posko 46 desa Pagertoyo, yang selalu menghibur dan setia menemani penulis.
12. Semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan yang telah dilakukan. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 21 Januari 2019

Penulis,

Cyntia Ayu Puspaningtyas

NIM. 133911061

DAFTAR ISI

	halaman
JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
 BAB II PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG POLA ASUH OTORITER DAN POLA ASUH DEMOKRATIS TERHADAP KEMANDIRIAN SISWA	
A. Kajian Teori	7
1. Pengertian Kemandirian	7
2. Bentuk-bentuk Kemandirian	12
B. Kajian Pustaka	17
C. Kerangka Berfikir	19
D. Rumusan Hipotesis	20
 BAB III METODE PENELITIAN	

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel Penelitian	22
D. Variabel dan Indikator Penelitian	22
E. Teknik Pengumpulan Data	23
F. Teknik Analisis Data	23

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data	38
B. Analisis Data	39
C. Pembahasan Hasil Penelitian	56
D. Keterbatasan Penelitian	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
C. Penutup	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Data Kemandirian Siswa
- Tabel 1.2 Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel Y
- Tabel 1.3 Kualitas Variabel Kemandirian Siswa
- Tabel 1.4 Data Tentang Pengaruh Pola Asuh Otoriter terhadap Kemandirian Siswa
- Tabel 2.1 Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel X_1
- Tabel 2.2 Kualitas Variabel Pola Asuh Otoriter
- Tabel 2.3 Data Tentang Pengaruh Pola Asuh Demokratis terhadap Kemandirian Siswa
- Tabel 2.4 Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel X_1
- Tabel 3.1 Kualitas Variabel Pola Asuh Demokratis
- Tabel 3.2 Data hasil korelasi antara variabel X dan variabel Y
- Tabel 3.3 Interpretasi Koefisien Korelasi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Responden
Lampiran 2	Instrumen Angket Kemandirian Siswa
Lampiran 3	Instrumen Angket Pola Asuh Otoriter
Lampiran 4	Instrumen Angket Pola Asuh Demokratis
Lampiran 5	Jawaban Instrumen Angket Pola Asuh Otoriter
Lampiran 6	Jawaban Instrumen Angket Pola Asuh Demokratis
Lampiran 7	Jawaban Instrumen Angket Kemandirian Siswa
Lampiran 8	Uji Normalitas Kemandirian Siswa
Lampiran 9	Uji Normalitas Pola Asuh Otoriter dan Demokratis
Lampiran 10	Daftar Nilai Angket Kemandirian Siswa
Lampiran 11	Daftar Nilai Angket Pola Asuh Otoriter dan Demokratis
Lampiran 12	Uji Validitas Kemandirian Siswa
Lampiran 13	Uji Validitas Pola Asuh Otoriter
Lampiran 14	Uji Validitas Pola Asuh Demokratis
Lampiran 15	Dokumentasi
Lampiran 16	Tabel Uji t
Lampiran 17	Tabel Product Moment
Lampiran 18	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 19	Profil Umum MI
Lampiran 20	Tabel
Lampiran 21	Surat Mohon ijin Riset
Lampiran 22	Imka

Lampiran 23	Toufle
Lampiran 24	Penunjuk Pembimbing
Lampiran 25	Kisi-kisi Angket
Riwayat Hidup	
Daftar Riwayat Hidup	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berlangsungnya pendidikan tidak hanya dilakukan dilingkungan formal yaitu sekolah, tetapi pendidikan juga dapat dilakukan dilingkungan keluarga. Hal ini sesuai dengan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 pasal 7 yaitu yaitu orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan, memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anak dan orang tua berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anak.

Keluarga dan pendidikan adalah dua istilah yang selalu berkaitan. Dari sini muncullah istilah “Pendidikan keluarga” artinya, pendidikan yang berlangsung dalam keluarga yang dilaksanakan oleh orang tua sebagai tugas dan tanggung jawabnya dalam mendidik anak dalam keluarga. Keluarga adalah sebuah institusi pendidikan yang utama dan bersifat kodrati.

Seiring dalam membina sebuah rumah tangga tentu selain ada ayah dan ibu, juga ada anak yang menjadi tanggung jawab orang tua. Tanggung jawab orang tua terhadap anaknya ada dalam berbagai macam bentuk, seperti dalam hal pengajaran, bimbingan dan pendidikan untuk sang buah hati. Dalam menciptakan sebuah keluarga yang harmonis tentu diperlukan adanya kerjasama antara orang tua dan anak, sehingga ada keseimbangan yang harmonis baik dalam segi tindakan dan kasih sayang. Hal inilah yang menimbulkan keinginan yang kuat dari orang tua untuk menjadikan anaknya yang mampu berdiri sendiri, bertanggung jawab di tengah-tengah masyarakat kelak.¹

Pola asuh orang tua dapat dikatakan sebagai titik kontrol bagi anak dalam kehidupan sehari-hari. Sikap dan perilaku orang tua dalam berinteraksi disebut pola asuh orang tua. Pola asuh adalah ciri khas dari gaya pendidikan, pembinaan, pengawasan, sikap, dan hubungan orang tua yang diterapkan pada

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*, (Jakarta: Rineka Cipta.2014), hlm 45.

anak. Anak-anak cenderung mengambil berbagai sikap dan tindakan sebagaimana yang telah diajarkan orangtua dan bagaimana orang tua memberikan pengawasan dan kebebasan kepada anak.

Pola asuh sangat berperan penting dalam membentuk karakter dan perkembangan anak dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga, maupun lingkungan sekolah. Dari hal semacam ini dibutuhkan pola asuh yang tepat agar anak tumbuh optimal.

Pola asuh orang tua juga merupakan suatu metode disiplin yang diterapkan orang tua terhadap anak. Metode disiplin itu meliputi dua konsep yaitu konsep positif dan konsep negatif.

Konsep positif dijelaskan bahwa disiplin berarti pendidikan dan bimbingan yang lebih menekankan pada disiplin diri dan pengendalian diri. Sedangkan konsep negatif dijelaskan bahwa disiplin dalam diri berarti pengendalian dengan kekuatan dari luar diri, hal ini merupakan suatu bentuk pengekangan melalui cara yang tidak disukai oleh anak.

Pola asuh yang benar akan memberikan dampak sikap yang baik kepada anak. Sebaliknya, pola asuh yang buruk akan memberikan dampak yang buruk pula. Namun tidak banyak orang tua yang menyadari bahwa hal-hal kecil seperti arahan dan peraturan yang ada di rumah justru sangat berpengaruh. Tegas adalah hal yang baik karena akan membentuk mentalitas yang bagus bagi anak. Sikap tegas orang tua akan menjadikan anak terbiasa dan sadar mana antara batasan dan kebebasan. Tetapi terlalu tegas sering kali dekat dengan kekerasan.² Ada berbagai bentuk pola asuh dalam mendidik anak yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokratis, pola asuh acuh/pengabaian dan pola asuh permisif.

Pola asuh otoriter yang dimaksud merupakan tipe pola asuh orang tua yang cenderung sebagai pengendali atau pengawas, tidak ada kebebasan berpendapat terhadap anak, sangat sulit menerima saran, dan terlalu percaya pada diri sendiri sehingga menutup katup musyawarah. Dalam upaya

² AN. Ubaedy, *Cerdas Mengasuh Anak: Panduan Mengasuh Anak Selama Periode 'Golden Age'*, (Jakarta: KINZA Books, 2009), hlm. 44.

mempengaruhi anak sering mempergunakan pendekatan (*approach*) yang mengandung unsur paksaan dan ancaman. Kata-kata yang diucapkan orang tua adalah hukuman atau peraturan dan tidak dapat diubah, memonopoli tindak komunikasi dan seringkali meniadakan umpan balik dari anak. Cenderung memaksakan kehendak dalam perbedaan. Hubungan antar pribadi orang tua dan anak cenderung renggang, dan berpotensi antagonistik (berlawanan). Pola asuh ini sangat cocok digunakan untuk anak PAUD, TK, dan masih bisa digunakan untuk anak SD dalam kasus-kasus tertentu.

Pola asuh demokratis merupakan pola asuh yang melibatkan dan menerima anak sepenuhnya. Orang tua tipe ini mendorong anaknya untuk belajar mandiri akan tetapi, orang tua masih menetapkan batasan-batasan serta pengawasan terhadap anak. Tipe pola asuh ini tidak banyak menggunakan kontrol terhadap anak. Pola asuh ini dapat digunakan untuk anak SD/MI. Tipe pola asuh demokratis mengharapkan anak untuk berbagi tanggung jawab dan mampu mengembangkan potensi kepemimpinan yang dimilikinya. Memiliki kepedulian terhadap hubungan antar pribadi dalam keluarga. Meskipun tampak kurang terorganisasi dengan baik, namun dapat berjalan dalam suasana yang rileks dan memiliki kecenderungan untuk menghasilkan produktivitas, karena tipe pola asuh demokratis ini mampu memaksimalkan kemampuan yang dimiliki anak.³

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang memberi pendidikan pertama sebelum mereka berada di tengah-tengah masyarakat, sehingga keberadaan keluarga sangat penting untuk membentuk kepribadian yang mandiri, percaya diri atau tidak mudah terpengaruh, terombang-ambing dalam berperilaku dan bersikap.⁴

Kemandirian belajar sangat penting bagi peserta didik karena kemandirian sendiri dibutuhkan bagi setiap individu dalam menghadapi dan memecahkan berbagai masalahnya sendiri tanpa bergantung pada orang lain selama ia mampu melakukannya. Dengan kemandirian yang dimiliki,

³ Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua ...*, hlm 60-61.

⁴ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Rosda Karya, 2014), hlm 184.

seseorang mampu mengelola diri untuk memenuhi tuntutan jaman yang semakin maju dan pesat perkembangannya. Selain itu peserta didik didalam pembelajaran, diharapkan mampu menguasai berbagai ilmu yang telah dibelajarkan kepadanya sehingga ia mampu mengondisikan diri ditempat ia berdiri.

Pendidik dalam proses pembelajaran, masih ada yang menjumpai peserta didiknya kesulitan menyesuaikan diri dalam mengikuti pelajaran, sehingga tertinggal dari teman-temannya. Hal tersebut membuat peserta didik menjadi tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran berikutnya. Jika orang tua sebagai pendidik utama dan pertama saja kurang mampu atau gagal dalam meletakkan dasar kemandirian anak, maka akan sulit jika hanya mengharapkan sekolah untuk membentuk peserta didik menjadi mandiri.

Bertitik tolak dari latar belakang tersebut di atas penulis bermaksud untuk meneliti sebuah sekolah dengan mengambil judul: **“PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG POLA ASUH OTORITER DAN DEMOKRATIS TERHADAP KEMANDIRIAN SISWA KELAS V MI ISLAMIYAH PODOREJO KECAMATAN NGALIYAN KOTA SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2018/2019”**.

Dengan harapan dapat memberi manfaat dan nilai tambah bagi penulis khususnya, sekolahan yang bersangkutan dan pembaca pada umumnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan tersebut, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh persepsi siswa tentang pola asuh otoriter terhadap kemandirian siswa kelas V MI Islamiyah Podorejo Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang tahun pelajaran 2018/2019.
2. Adakah pengaruh persepsi siswa tentang pola asuh demokratis terhadap kemandirian siswa kelas V MI Islamiyah Podorejo Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang tahun pelajaran 2018/2019.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mengacu pada permasalahan tersebut, adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui adanya pengaruh persepsi siswa tentang pola asuh otoriter terhadap kemandirian siswa kelas V MI Islamiyah Podorejo Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang tahun pelajaran 2018/2019.
- b. Untuk mengetahui adanya pengaruh persepsi siswa tentang pola asuh demokratis terhadap kemandirian siswa kelas V MI Islamiyah Podorejo Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang tahun pelajaran 2018/2019.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk memberi informasi yang jelas mengenai pengaruh persepsi siswa tentang pola asuh otoriter dan demokratis terhadap sikap kemandirian siswa. Serta diharapkan bisa memberi manfaat teoritis maupun praktis.

a. Secara Teoritis

Dapat memberikan masukan dan informasi secara teori dan penelitian sesuai dengan tema dan judul yang sejenis, utama masalahnya tentang kemandirian siswa dan pola asuh orang tua.

b. Secara Praktis

1) Bagi Orang tua

Agar lebih memperhatikan aktivitas kegiatan anak-anak serta mampu mendidik anak-anak sesuai dengan perkembangan fisik dan pemikirannya dalam mendukung perkembangan kemandirian anak.

2) Bagi Peserta Didik

Diharapkan dapat menanamkan kemandirian anak dirumah, disekolah atau lingkungan masyarakat.

3) Bagi Penulis

Sebagai media untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman langsung dari keadaan yang sebenarnya di lapangan.

BAB II

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG POLA ASUH OTORITER DAN DEMOKRATIS TERHADAP KEMANDIRIAN SISWA

A. Deskripsi Teori

1. Pola Asuh Orang tua

a. Pengertian Pola Asuh Orang tua

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, pola berarti corak, model, sistem, bentuk yang tetap. Ketika pola diberi arti bentuk/struktur yang tetap, maka hal itu semakna dengan istilah “kebiasaan”. Asuh yang berarti mengasuh, satu bentuk kata kerja yang bermakna menjaga, mendidik, merawat, membimbing. Ketika mendapat awalan dan akhiran, kata asuh memiliki makna yang berbeda. Pengasuh berarti orang yang mengasuh, wali (orangtua). Pengasuhan berarti proses, perbuatan atau cara pengasuhan. Kata asuh mencakup segala aspek yang berkaitan dengan pemeliharaan, perawatan, dukungan, dan bantuan sehingga orang tetap berdiri dan menjalani hidupnya secara sehat.¹

Pola asuh, menurut Agus Wibowo, dapat didefinisikan sebagai pola interaksi antara anak dengan orang tua, yang meliputi pemenuhan kebutuhan fisik (seperti makan, minum, dan lain-lain) dan kebutuhan non-fisik (seperti perhatian, empati, kasih sayang, dan sebagainya). Keberhasilan keluarga dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada anak-anak, sangat tergantung pada jenis pola asuh yang diterapkan orang tua.²

Pola asuh orangtua dalam keluarga berarti kebiasaan orangtua, ayah atau ibu, dalam memimpin, mengasuh, dan

¹Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam keluarga*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 50.

²Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Usia Dini Strategi Membangun Karakter di Usia Emas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 75.

membimbing anak dalam keluarga. Mengasuh dalam arti menjaga, dengan cara merawat dan mendidiknya. Membimbing dengan cara membantu dan melatihnya. Dengan demikian, pola asuh orang tua adalah upaya orangtua yang konsisten dalam menjaga dan membimbing anak dari sejak dilahirkan hingga remaja. Pola asuh ini dapat dirasakan oleh anak-anak yang bisa memberi efek negatif dan positif.

Orang tua memiliki cara dan pola tersendiri dalam mengasuh dan membimbing anak. Cara dan pola tersebut tentu akan berbeda antara satu keluarga dengan keluarga yang lainnya. Sikap, perilaku, dan kebiasaan orang tua selalu dilihat, dinilai dan ditiru oleh anaknya yang kemudian semua itu secara sadar atau tidak sadar akan diresapi, kemudian menjadi kebiasaan bagi anak-anaknya.³

b. Tipe-tipe Pola Asuh Orang tua

Sebagai seorang pemimpin, orang tua dituntut mempunyai dua keterampilan, yaitu keterampilan manajemen dan keterampilan teknis. Sedangkan kriteria kepemimpinan yang baik memiliki beberapa kriteria, yaitu kemampuan memikat hati anak, kemampuan membina hubungan yang serasi dengan anak, penguasaan keahlian teknis mendidik anak, memberikan contoh yang baik kepada anak, memperbaiki jika ada kesalahan dan kekeliruan dalam mendidik, membimbing dan melatih anak.

Pola Asuh Orang tua dalam keluarga tampil dalam berbagai tipe, yaitu sebagai berikut:

1) Pola Asuh Otoriter

Pola asuh otoriter yang dimaksud merupakan tipe pola asuh orang tua yang cenderung sebagai pengendali atau pengawas, tidak ada kebebasan berpendapat terhadap anak, sangat sulit

³Agus Sujanto, dkk., *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 42.

menerima saran dan cenderung memaksakan kehendak dalam perbedaan. Hubungan antar pribadi orang tua dan anak cenderung renggang, dan berpotensi antagonistik (berlawanan). Pola asuh ini sangat cocok digunakan untuk anak PAUD, TK, dan masih bisa digunakan untuk anak SD dalam kasus-kasus tertentu.

Bentuk-bentuk pola asuh otoriter:

- a) Keinginan untuk selalu dipenuhi,
 - b) Penerapan peraturan secara ketat terhadap anak,
 - c) Pemberian hukuman tanpa kompromi,
 - d) Tidak memberi kesempatan berpendapat.⁴
- 2) Pola Asuh Demokratis

Pola asuh demokratis merupakan pola asuh yang melibatkan dan menerima anak sepenuhnya. Orang tua tipe ini mendorong anaknya untuk belajar mandiri akan tetapi, orang tua masih menetapkan batasan-batasan serta pengawasan terhadap anak.

Tipe pola asuh ini tidak banyak menggunakan kontrol terhadap anak. Pola asuh ini dapat digunakan untuk anak SD. Tipe pola asuh demokratis mengharapkan anak untuk berbagi tanggung jawab dan mampu mengembangkan potensi kepemimpinan yang dimilikinya. Memiliki kepedulian terhadap hubungan antar pribadi dalam keluarga.

Bentuk-bentuk pola asuh demokratis:

- a) Kebebasan mengemukakan pendapat,
- b) Sikap terbuka antara orangtua dan anak,
- c) Pelaksanaan aturan dilakukan secara konsisten,
- d) Kontrol dan pengawasan orangtua terhadap anak.⁵

⁴Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua ...*, hlm. 60.

⁵Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua ...*, hlm. 61.

Menurut penjelasan AN. Ubaedy (*Human Learning specialist*), segala urusan, yang paling baik adalah yang paling proporsional. Maksudnya, jangan sampai masuk ke wilayah ekstrim (terlalu), entah terlalu ke kiri atau terlalu ke kanan, entah terlalu kurang atau terlalu lebih.⁶

Terdapat penjelasan yang dapat dijadikan acuan dalam pola pengasuhan terhadap anak, menurut Al-Qur'an surah Ali-Imran ayat 159 yang berbunyi:

فَمَا رَحْمَةً مِنَ اللَّهِ لَئِنَّ لَهُمْ صَلًى وَلَوْ كُنْتَ فَظًا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ صَلًى
فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ صَلًى فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ
إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ
(ال عمران : ١٥٩)

“Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah-lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu ma`afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya” (Ali-Imran ayat 159).⁷

Mengasuh anak dengan kontrol yang serba terlalu (mengegang atau meremehkan), tidak baik diterapkan untuk anak, misalnya terlalu tegas atau terlalu lemah. Kontrol yang terlalu tegas dapat mendekati pada kekerasan, sedangkan kontrol yang terlalu lemah dapat mendekati pada kebebasan yang cenderung negatif. Kontrol yang baik, sebaiknya yang tengah-tengah, misalnya memberikan kontrol yang tegas, yaitu tidak lemah dan tidak keras.

c. Kerelevansian Pola Asuh Orang tua dengan Usia Anak

⁶AN. Ubaedy, *Cerdas Mengasuh Anak: Panduan Mengasuh Anak Selama Periode 'Golden Age'*, (Jakarta: KINZA Books, 2009), hlm. 43.

⁷Usman el-Qurtuby dan tim, *Al-Qur'an Cordoba*, hlm. 71.

Kajian bagaimana kerelevansian pola asuh orang tua dengan rentang anak usia anak ini akan diuraikan berdasarkan periodisasi perkembangan menurut masa sekolah anak. Sebagaimana diungkapkan Ki Fudyartanta (2012:92), zaman modern abad ke-20 bagian kedua, umum mengakui, bahwa periodisasi perkembangan anak sesuai dengan masa pendidikannya, yaitu sebagai berikut:

1) Usia 0-4 Tahun

Masa asuhan ibu, ada yang pada umur 3-4 tahun mulai diasuh sekolah.

2) Usia 4-6 Tahun

Pendidikan prasekolah atau taman kanak-kanak.

3) Usia 6-12 Tahun

Pendidikan Sekolah Dasar.

4) Usia 12-18 Tahun

5) Pendidikan Sekolah Menengah (SLTP/SLTA).

6) Usia 18-24 Tahun

7) Pendidikan Universitas (Perguruan Tinggi).

d. Relevansi Pola Asuh Orang tua dengan Anak MI

Anak MI adalah suatu masa dimana anak berada dalam rentang usia antara 6-12 tahun. Masa ini disebut masa matang sekolah. Pada masa ini anak sudah tertarik dengan kegiatan sekolah. Selain itu, mereka pun memiliki kemampuan untuk mematuhi, mengikuti, dan menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Tanda-tanda itu merupakan ciri kematangan belajar.

Pada masa keserasian sekolah, secara relatif anak-anak lebih mudah dididik dari pada masa sebelumnya dan sesudahnya. Masa keserasian sekolah dibagi menjadi dua fase, yaitu masa kelas rendah MI sekitar usia 6-10 tahun dan masa kelas tinggi MI sekitar usia 10-12 tahun.

Pola asuh orang tua yang perlu dibangun oleh orangtua untuk anak seusia MI tidak seperti anak usia PAUD/TK dengan tingkat kepercayaan yang lebih lemah dalam perilaku tertentu dan dengan ketatnya tingkat pengawasan yang diberikan kepada anak disebabkan besarnya ketergantungan anak kepada orang tua.

Pada masa usia MI, terutama untuk kelas-kelas tinggi kelas (IV, V, VI), orang tua dapat melakukan dua tindakan penting, yaitu “membentuk bakat tertentu” yang belum dimiliki anak dan “mengembangkan bakat bawaan” anak yang gejala-gejalanya sudah terlihat secara alamiah, sebagai bekal anak dikemudian hari.⁸

2. Kemandirian Siswa

a. Pengertian Kemandirian

“Kata *kemandirian* berasal dari kata dasar *diri* yang mendapatkan awalan *ke* dan akhiran *an* yang kemudian membentuk suatu kata keadaan atau kata benda.”⁹ Sedangkan menurut Mohammad Mustari, mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas. Dalam keluarga, kemandirian (*self-reliance*) adalah sifat yang harus dibentuk oleh orang tua dalam membangun kepribadian anak-anak mereka.

Anak yang mandiri adalah anak yang aktif, independen, kreatif, kompeten, dan spontan. Seseorang memiliki hasrat bersaing untuk maju demi kebaikan dirinya sendiri, mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi, memiliki kepercayaan diri dan melaksanakan tugas-tugasnya, dan bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya.¹⁰

⁸Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua ...*, hlm. 71-76.

⁹Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 109.

¹⁰Mohammad Mustari, *Nilai Karakter : Refleksi untuk Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 77.

Dari beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemandirian merupakan sikap atau kemampuan seseorang dalam mengerjakan atau mengatasi berbagai persoalan yang dilakukan dengan sadar, percaya diri, tanpa bergantung pada orang lain, disertai adanya tanggung jawab, dan keinginan untuk maju.

b. Bentuk-bentuk Kemandirian

Bentuk kemandirian menurut Robert Havighurst (1972) dibagi menjadi tiga bentuk, yaitu:

- 1) Kemandirian emosi, yaitu kemampuan mengontrol emosi sendiri dan tidak tergantungnya kebutuhan emosi pada orang lain.
- 2) Kemandirian ekonomi, yaitu kemampuan mengatur ekonomi sendiri dan tidak tergantungnya kebutuhan ekonomi pada orang lain.
- 3) Kemandirian intelektual, yaitu kemampuan untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi.
- 4) Kemandirian sosial, yaitu kemampuan untuk mengadakan interaksi dengan orang lain dan tidak tergantung pada aksi orang lain.

Sementara itu, menurut Steiberg (1993) karakteristik kemandirian dibagi menjadi tiga bentuk, yaitu:

- 1) Kemandirian emosional, yaitu aspek kemandirian yang menyatakan perubahan kedekatan hubungan emosional antar individu, seperti hubungan emosional peserta didik dengan guru atau dengan orangtuanya.
- 2) Kemandirian tingkah laku, yaitu suatu kemampuan untuk membuat keputusan-keputusan tanpa tergantung pada orang lain dan melakukannya secara bertanggung jawab.

3) Kemandirian nilai, yaitu kemampuan memaknai seperangkat prinsip tentang benar dan salah, tentang apa yang penting dan apa yang tidak penting.¹¹

c. Tingkatan dan Karakteristik Kemandirian

Sebagai suatu dimensi psikologis yang kompleks, kemandirian dalam perkembangannya memiliki tingkatan-tingkatan. Perkembangan kemandirian seseorang berlangsung secara bertahap sesuai dengan tingkat perkembangan kemandirian. Lovinger (dalam Sunaryo Kartadinata, 1988), mengemukakan tingkatan kemandirian dan karakteristiknya, yaitu:

1) *Tingkat pertama*, adalah tingkat impulsif dan melindungi diri.

Ciri-cirinya:

- a) Peduli terhadap kontrol dan keuntungan yang dapat diperoleh dari interaksinya dengan orang lain.
- b) Berpikir tidak logis pada cara berfikir tertentu.
- c) Cenderung menyalahkan dan mencela orang lain serta lingkungannya.

2) *Tingkat kedua*, adalah tingkat komformistik. Ciri-cirinya:

- a) Peduli terhadap penampilan diri dan penerimaan sosial.
- b) Bertindak dengan motif yang dangkal untuk memperoleh pujian.
- c) Menyamakan diri dalam ekspresi emosi dan kurangnya introspeksi.
- d) Perbedaan kelompok didasarkan atas ciri-ciri eksternal.
- e) Takut tidak diterima kelompok.
- f) Tidak sensitif terhadap keindividualan.
- g) Merasa berdosa jika melanggar aturan.¹²

3) *Tingkat ketiga*, adalah tingkat sadar diri

¹¹Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Rosda, 2014), hlm 185.

¹²Desmita, *Psikologi Perkembangan ...*, hlm. 186.

- a) Mampu berpikir alternatif.
 - b) Melihat harapan dan berbagai kemungkinan dalam situasi.
 - c) Peduli untuk mengambil manfaat dari kesempatan yang ada.
 - d) Menekankan pada pentingnya memecahkan masalah.
 - e) Memikirkan cara hidup.
 - f) Penyesuaian terhadap situasi dan peranan.
- 4) *Tingkat keempat*, adalah tingkat saksama. Ciri-cirinya:
- a) Bertindak atas dasar nilai-nilai internal.
 - b) Mampu melihat diri sebagai pembuat pilihan dan pelaku tindakan.
 - c) Mampu melihat keragaman emosi, motif, dan perspektif diri sendiri maupun orang lain.
 - d) Sadar akan tanggung jawab.
 - e) Mampu melakukan kritik dan penilaian diri.
 - f) Peduli akan hubungan mutualistik.
 - g) Memiliki tujuan jangka panjang.
 - h) Cenderung melihat peristiwa dalam konteks sosial.
 - i) Berpikir lebih kompleks dan atas dasar pola analitis.
- 5) *Tingkat Kelima*, adalah tingkat individualitas. Ciri-cirinya:
- a) Peningkatan kesadaran individualitas.
 - b) Kesadaran akan konflik emosional antara kemandirian dan ketergantungan.
 - c) Menjadi lebih toleran terhadap diri sendiri dan orang lain.
 - d) Mengenal eksistensi perbedaan individual.
 - e) Mampu bersikap toleran terhadap pertentangan dalam kehidupan.
 - f) Membedakan kehidupan internal dengan kehidupan luar dirinya.

- g) Peduli akan perkembangan dan masalah-masalah sosial.¹³
- 6) *Tingkat Keenam*, adalah tingkat mandiri. Ciri-cirinya:
 - a) Memiliki pandangan hidup sebagai suatu keseluruhan.
 - b) Cenderung bersikap realistis dan objektif terhadap diri sendiri dan orang lain.
 - c) Peduli terhadap pemahaman abstrak, seperti keadilan sosial.
 - d) Mampu mengintegrasikan nilai-nilai yang bertentangan.
 - e) Peduli akan pemenuhan diri.
 - f) Ada keberanian untuk menyelesaikan konflik internal.
 - g) Responsif terhadap kemandirian orang lain.
 - h) Sadar akan adanya saling ketergantungan dengan orang lain.
 - i) Mampu mengekspresikan perasaan dengan penuh keyakinan dan keceriaan.

Kemandirian pada anak di usia MI, ditandai dengan beberapa perilaku:

- a) Usia 5-7 tahun. Anak mampu berpakaian sendiri, mengikat simpul tali sepatu dll.
- b) Usia 8-10 tahun. Anak sudah mampu membenahi peralatan pribadinya seperti menyiapkan buku sesuai jadwal pelajaran, mampu memenuhi kebutuhan sendiri seperti, memasak mie instan saat orang tua tidak di rumah dll.
- d. Pentingnya Kemandirian Siswa

Pentingnya kemandirian siswa, dapat dilihat dari situasi kompleksitas kehidupan, yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kehidupan siswa. Pengaruh kompleksitas kehidupan terhadap siswa terlihat dari berbagai fenomena yang sangat membutuhkan perhatian dunia pendidikan, seperti perkuliahan antar pelajar, penyalahgunaan obat dan alkohol, perilaku agresif,

¹³Desmita, *Psikologi Perkembangan ...*, hlm. 187.

dan berbagai perilaku menyimpang yang sudah mengarahkan pada tindak kriminal. Dalam konteks proses belajar, terlihat adanya fenomena peserta didik yang kurang mandiri dalam belajar, yang dapat menimbulkan gangguan mental, setelah memasuki pendidikan lanjutan, kebiasaan belajar yang kurang baik, seperti tidak betah belajar lama atau belajar hanya menjelang ujian, membolos, menyontek, dan mencari bocoran soal-soal ujian.¹⁴

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan penelitian atau kajian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan yang hendak diteliti. Kajian pustaka berfungsi sebagai perbandingan dan tambahan informasi terhadap penelitian yang hendak dilakukan. Adapun kajian pustaka dalam penelitian yang hendak dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

Setiap pola asuh orang tua akan sangat berpengaruh terhadap anak, pengaruh tersebut ada yang terjadi secara sengaja dan ada pula yang terjadi secara tidak sengaja, bahkan tidak disadari, melalui sikap, gaya dan macam-macam penampilannya, terutama bagi anak-anak yang masih dalam usia kanak-kanak dan masa remaja, yaitu tingkat pendidikan dasar dan menengah, karena anak didik pada tingkat tersebut masih dalam masa pertumbuhan.

Skripsi karya Novitasari (A510100065) Jurusan PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Anak Kelas IV SDN 1 Kenteng Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan”. Dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa ada pengaruh pola asuh orangtua terhadap kemandirian siswa. Hal ini ditunjukkan dari teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana yang sebelumnya telah dilakukan uji normalitas dan uji linearitas data. Hasil analisis regresi sederhana diperoleh persamaan $Y = 6,39 + 0,89 X$. Berdasarkan hasil uji regresi tersebut diperoleh kesimpulan bahwa adanya pengaruh antara pola

¹⁴Desmita, *Psikologi Perkembangan ...*, hlm. 188-189.

asuh orang tua terhadap kemandirian anak. Pola asuh orang tua berpengaruh signifikan terhadap kemandirian anak, hal ini berdasarkan analisis regresi sederhana uji t yang hasilnya tabel 1,711.¹⁵

Skripsi karya Ahmad Fauzi Annuzul (073111059) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Konsep Diri Positif Peserta Didik MI Tsamrotul Huda II Jatirogo Bonang Demak”. Dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa ada pengaruh pola asuh orangtua terhadap konsep diri positif. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan analisis satu jalur diperoleh nilai F hitung = 182,395. Kemudian dikonsultasikan pada F tabel, baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Diketahui bahwa F tabel pada taraf signifikansi 5% = 3,17. dan pada taraf signifikansi 1% = 5,01. Maka nilai F hitung sebesar 182,395. lebih besar daripada F tabel, baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Artinya ada pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap konsep diri positif peserta didik MI Tsamrotul Huda II Jatirogo Bonang Demak.¹⁶

Skripsi karya Elis Prasetyawati (12108244120) Jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Orangtua dan Peran Guru terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar Gugus 4 Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2015/2016”. Dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa ada pengaruh pola asuh orangtua terhadap kemandirian siswa. Hal ini ditunjukkan dari analisis data menggunakan teknik analisis regresi ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, pola asuh orang tua berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa 77,74%, peran guru berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa 20,64% dan pola asuh orang tua dan

¹⁵Novitasari, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Anak Kelas IV SDN 1 Kenteng Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan”,*Skripsi*, (Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta,2014), hlm. 76.

¹⁶Ahmad Fauzi Annuzul, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Konsep Diri Positif Peserta Didik MI Tsamrotul Huda II Jatirogo Bonang Demak”,*Skripsi*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang,2012), hlm. 68.

peran guru secara bersama-sama berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa 98,38%.¹⁷

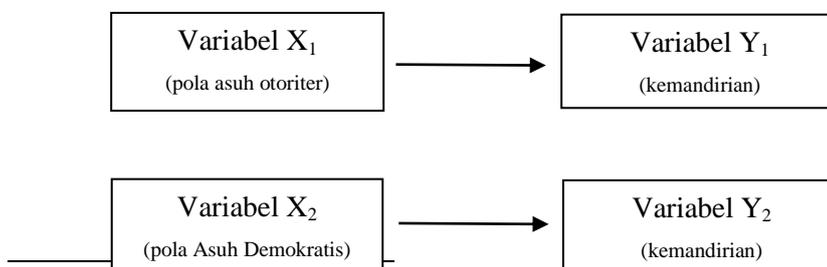
Jurnal Eka Rahma Ayu, Mahasiswa FKIP Universitas Lampung, yang berjudul “Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dengan Kemandirian Belajar Siswa kelas X MAN 2 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam jurnal tersebut terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua demokratis dengan kemandirian belajar siswa kelas X MAN 2 Bandar Lampung tahun ajaran 2017/2018.¹⁸

Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini mengambil variabel dan obyek penelitian sebagai berikut:

1. Variabel penelitian ini adalah pola asuh otoriter dan demokrasi sebagai variabel (X) dan sikap kemandirian siswa sebagai variabel (Y).
2. Obyek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V MI Islamiyah Podorejo Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

C. Kerangka Berfikir

Penelitian ini mengungkapkan tentang pengaruh persepsi siswa tentang pola asuh otoriter dan demokrasi terhadap kemandirian siswa kelas V MI Islamiyah Podorejo Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019. Adapun kerangka berfikir yang digunakan peneliti dalam merumuskan masalah adalah sebagai berikut:



¹⁷Elis Prasetyawati, “Pengaruh Pola Asuh Orangtua dan Peran Guru terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar Gugus 4 Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2015/2016”, *Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta), hlm. 81.

¹⁸Eka Rahma Ayu, “Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dengan Kemandirian Belajar Siswa kelas X MAN 2 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018”, *Jurnal* (Bandar Lampung: FKIP Universitas Lampung), hlm. 42.

D. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Hipotesis dapat dipandang sebagai kesimpulan tetapi sifatnya sangat sementara. Sebagaimana halnya kesimpulan, hipotesis tidak dibuat atau diturunkan semena-mena melainkan atas dasar pengetahuan tertentu.¹⁹

Penemuan hipotesis membantu peneliti untuk menemukan fakta apa yang perlu dicari dan bagaimana mengorganisir hasil serta penemuan sesuai dengan judul. Berdasarkan fungsi hipotesis diatas peneliti menyimpulkan hipotesis dari penelitian ini yaitu:

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang pola asuh otoriter terhadap kemandirian siswa kelas V MI Islamiyah Podorejo Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang pola asuh demokratis terhadap kemandirian siswa kelas V MI Islamiyah Podorejo Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang tahun pelajaran 2018/2019.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta. 2015), hlm. 99.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut ragam penelitian ditinjau dari bidangnya, penelitian ini termasuk dalam bidang penelitian akademis atau pendidikan. Ditinjau dari tempatnya, penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka-angka) yang diolah dengan metode statistik.¹ Pada penelitian ini akan digunakan metode survey. Sedangkan teknik analisis statistik menggunakan teknik t-Test yakni teknik analisis mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih. Adapun koefisien korelasi adalah statistik yang penulis gunakan dalam penelitian ini yang menggunakan dua variabel yaitu:

1. Variabel X atau variabel bebas adalah Pengaruh pola asuh Otoriter dan Demokratis dalam mendidik
2. Variabel Y atau variabel terikat adalah Sikap Kemandirian Siswa

Adapun penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh persepsi siswa tentang pola asuh otoriter dan demokratis terhadap kemandirian siswa kelas V MI Islamiyah Podorejo Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dari penelitian ini adalah MI Islamiyah Podorejo Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 28 November 2018 – 12 Desember 2018 Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019.

¹Sutrisno Badri, *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), Hlm. 12.

C. Populasi Penelitian

Populasi, menurut *Kamus Riset* karangan Drs. Komaruddin, seperti dikutip Mardalis, yang dimaksudkan dengan populasi adalah “semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel.”²

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu seluruh peserta didik yang berjumlah 20 siswa kelas V MI Islamiyah Podorejo Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang pada Tahun Pelajaran 2018/2019.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik penelitian. Variabel penelitian dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

Adapun variabel dalam penelitian ini ada 2 yaitu:

1. Variabel bebas (X) *independent variable* adalah pengaruh pola asuh orang tua dalam mendidik. Dengan indikator sebagai berikut:
 - Variabel X₁ (Pola Asuh Otoriter)
 - a. Keinginan untuk selalu dipenuhi,
 - b. Penerapan peraturan secara ketat terhadap anak,
 - c. Pemberian hukuman tanpa kompromi,
 - d. Tidak memberi kesempatan berpendapat.
 - Variabel X₂ (Pola Asuh Demokratis)
 - a. Kebebasan mengemukakan pendapat,
 - b. Sikap terbuka antara orangtua dan anak,
 - c. Pelaksanaan aturan dilakukan secara konsisten,
 - d. Kontrol dan pengawasan orangtua terhadap anak.
2. Variabel Terikat (Y) *dependent variable* adalah sikap kemandirian siswa. Dengan indikator sebagai berikut:
 - a. Tekun dan disiplin dalam menghadapi tugas,
 - b. Tidak mudah terpengaruh oleh orang lain,
 - c. Mampu memecahkan masalah sendiri tanpa bantuan orang lain,

² Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 53.

- d. Tidak lari atau menghindari masalah dalam belajar,
- e. Bertanggung jawab.³

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang terjun langsung ke tempat yang diteliti. Untuk memperoleh data-data penelitian, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket (Kuesioner)

Kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Pengambilan data dengan beberapa butir pertanyaan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket untuk memperoleh data dari variabel X yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokrasi dan variabel Y yaitu sikap kemandirian siswa.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang didalam melaksanakannya metode dokumentasi, penulis menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dengan kata lain metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan ataupun mencatat data yang sudah ada.⁴

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi atau data *real* mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian atau dengan variabel penelitian itu sendiri. Data-data tersebut yaitu daftar nama peserta didik, daftar nama pendidik, karyawan, dan lain-lain.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, kemudian peneliti melakukan penyajian data untuk menyusun data yang terkumpul. Adapun data yang peneliti

³Enung Fatimah, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hal.143.

⁴Yusuf Muri, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014). hal.198.

gunakan adalah data yang berbentuk skor. Data berbentuk skor merupakan data asli hasil pengukuran. Data ini langsung diambil berdasarkan hasil pengukuran variabel tertentu atas responden. Pengukuran dilakukan dengan mengubah respons yang diberikan oleh responden atas instrumen menggunakan aturan skoring.⁵

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam teknik analisis data, terlebih dahulu penulis melakukan pengolahan data. Berikut beberapa langkah yang penulis lakukan yaitu:

a. Editing

Editing merupakan pemeriksaan kembali jawaban pada daftar pernyataan yang telah diisi oleh responden dengan tujuan mengetahui kelengkapan jawaban pada daftar pertanyaan yang telah diselesaikan.

b. Skoring

Skoring merupakan tahap pemberian skor terhadap butir-butir pertanyaan dalam angket. Setiap butir pertanyaan terdapat empat jawaban yang harus dipilih oleh responden yaitu, Selalu, Sering, Jarang, dan Tidak Pernah. Jawaban dari setiap pertanyaan diberi skor sebagai berikut:

- 1) Untuk alternatif jawaban (A) diberi skor 4
- 2) Untuk alternatif jawaban (B) diberi skor 3
- 3) Untuk alternatif jawaban (C) diberi skor 2
- 4) Untuk alternatif jawaban (D) diberi skor 1

Penskoran diatas untuk pertanyaan yang positif, sedangkan untuk pertanyaan negatif maka digunakan penskoran sebaliknya.

- 1) Untuk alternatif jawaban (A) diberi skor 1
- 2) Untuk alternatif jawaban (B) diberi skor 2
- 3) Untuk alternatif jawaban (C) diberi skor 3
- 4) Untuk alternatif jawaban (D) diberi skor 4

⁵Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 262.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif yaitu diolah menggunakan penghitungan statistik melalui rumus statistik yang sudah disediakan. Metode analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk mengolah data dari hasil penelitian untuk memperoleh kesimpulan.⁶

Untuk menganalisis data yang telah ada, diperlukan analisis statistik dengan langkah sebagai berikut:

a. Analisis Awal

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian atas jawaban angket yang telah disebarkan kepada responden, dimana masing - masing item diberi alternative jawaban dengan skor yang tidak sama.

1) Uji Validitas Angket

Suatu instrumen dikatakan valid yaitu apabila alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁷

Untuk mengetahui validitas instrumen, peneliti kemudian menyebarkan instrumen tersebut kepada responden. Selanjutnya peneliti menentukan validitasnya menggunakan rumus korelasi *produk moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015). hal. 240.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...* hlm. 173.

r_{xy}	= koefisien validitas
$\sum XY$	= Jumlah perkalian X dan Y
X	= nilai pembanding
Y	= nilai yang dijadikan validitas
$\sum x^2$	= jumlah X yang dikuadratkan
$(\sum x)^2$	= kuadrat dari X
$\sum Y^2$	= jumlah Y yang dikuadratkan
$(\sum Y)^2$	= kuadrat dari Y
N	= jumlah responden ⁸

Hasil perhitungan r_{xy} dikonsultasikan pada r tabel *product moment* dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka item tersebut valid.

2) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan sebagai syarat dalam penggunaan statistik parametris yaitu statistik yang berkaitan dengan analisis data (sampel) yang digeneralisasikan ke (populasi).⁹ Untuk menguji normalitas data dapat digunakan rumus uji *Chi-Kuadrat*. Hipotesis yang digunakan untuk uji normalitas:

H_o : data berdistribusi normal.

H_i : data tidak berdistribusi normal.

Langkah-langkah uji normalitas adalah sebagai berikut:

a) Tentukan rentang data (R)

$$R = H - L + 1$$

R = total *Renge*;

H = *Highest score* (Nilai tertinggi);

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*,... hlm. 241.

⁹Karnadi Hasan, *Dasar-dasar Statistika Terapan*, (t.p, 2006), hlm. 12.

L = *Lowest score* (Nilai terendah);

1 = Bilangan konstan.¹⁰

b) Tentukan banyaknya kelas interval (k)

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

k = Jumlah kelas interval

n = banyaknya objek penelitian

\log = *Logaritma*

c) Menentukan panjang kelas (p).¹¹

$$\text{Panjang kelas (P)} = \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Jumlah Kelas (K)}}$$

d) Menghitung rata-rata dan simpangan baku.

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} \text{ dan } S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

e) Membuat tabulasi data ke dalam interval kelas.

f) Menghitung nilai z dari setiap batas kelas dengan rumus:¹²

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{S},$$

S : simpangan baku

\bar{x} : rata-rata *sampel*.

g) Mengubah harga Z menjadi luas daerah kurva normal dengan menggunakan tabel.

h) Menghitung frekuensi harapan berdasarkan kurva.

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

χ^2 = Chi-kuadrat

O_i = Frekuensi *pengamatan*

¹⁰Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm. 52.

¹¹Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian ...*, hlm. 35-36.

¹²Sudjana, *Metode statistika*, (Bandung: Tarsito, 1996), hlm. 47- 99

E_i = Frekuensi yang diharapkan

k = Banyaknya kelas interval

- i) Membandingkan harga Chi-Kuadrat dengan tabel Chi-Kuadrat dengan taraf signifikansi 5%.
- j) Menarik kesimpulan, jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal.¹³

3) Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun jalannya adalah melanjutkan hasil angket, tekniknya yaitu dari hasil analisis pendahuluan tersebut dianalisis kuantitatif.

- a) Mencari korelasi dan signifikansi korelasi antara variabel X dan Variabel Y. Pengolahan data untuk menentukan korelasi antara variabel X dan variabel Y menggunakan rumus korelasi *Parsial*. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:¹⁴

$$r_{x_1x_2y} = \frac{r_{x_1y} - r_{x_2y} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{1 - R^2_{x_1x_2}} - \sqrt{1 - R^2_{x_2y}}}$$

Keterangan:

$r_{x_1x_2y}$: Koefisien korelasi *Parsial*

$\sum x_1x_2y$: Perkalian skor masing-masing variabel x dan y

$\sum x_1^2$: Jumlah kuadrat skor masing-masing variabel x_1

$\sum x_2^2$: Jumlah kuadrat skor masing-masing variabel x_2

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat skor masing-masing variabel

y

Namun sebelum mencari r_{xy} harus mencari $\sum x_1^2$, $\sum x_2^2$, $\sum y^2$,

$\sum x_1x_2y$ dengan rumus sebagai berikut:

$$\sum x_1^2 = \sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{N}$$

$$\sum x_2^2 = \sum x_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{N}$$

¹³Sudjana, *Metode Statistika ...*, hlm. 273

¹⁴Suharsmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Aksara, 2010), hlm. 316.

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$\sum x_1 x_2 y = \sum x_1 x_2 y - \frac{(\sum x_1)(\sum x_2)(\sum Y)}{N}$$

b) Mencari Uji signifikansi korelasi parsial melalui uji t.

$$t = \frac{r_p \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2_p}}$$

Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} . Untuk $\alpha = 5\%$ dan $dk = n-2$. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.¹⁵

c) Mencari Koefisien determinasi variabel X terhadap Variabel Y

Koefisien determinasi merupakan koefisien yang menyatakan berapa persen besarnya pengaruh variabel X terhadap Y. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

d) Mencari persamaan garis regresi dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dengan:

$$\sum x_1y = a \sum x_1 + b_1 \sum x_1^2 + b_2 \sum x_1x_2$$

$$\sum x_2y = a \sum x_2 + b_1 \sum x_1x_2 + b_2 \sum x_2^2$$

$$\sum y = an + b_1 \sum x_1 + b_2 \sum x_2$$

Keterangan:

Y : Subjek variabel dependen yang diprediksikan

A : Harga Y ketika harga X

b : Koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen

\bar{X} : Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu¹⁶

Uji varian garis regresi

Uji varian regresi digunakan analisis regresi bilangan F (uji F), dengan:

$$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,..., hlm. 257

¹⁶Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* ..., hlm. 261.

$$JK_{res} = \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$$

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{db_{res}}$$

$$\text{Rumus: } F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

JK_{reg} : jumlah penguadratan regresi

JK_{res} : jumlah penguadratan residu

F_{reg} : harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} : rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : rerata kuadrat residu ¹⁷

e) Menghitung nilai t_{hitung} , dengan langkah

Menghitung nilai rata-rata setiap variabel dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

Menghitung nilai variansi setiap variabel dengan rumus;

$$s^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Keterangan:

x_i : Nilai data ke-i

\bar{x} : Rata-rata nilai variabel 1

\bar{y} : Rata-rata nilai variabel 2

s_x^2 : Variansi variabel 1

¹⁷Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm. 13-16.

s_y^2 : Variansi variabel 2

n_x : Banyak data variabel 1

n_y : Banyak data variabel 2

4) Analisis Lanjut

Setelah memperoleh F_{reg} maka langkah selanjutnya adalah membandingkan harga F_{reg} dengan F pada tabel baik taraf signifikan 5% dengan kemungkinan:

- a) Jika F_{reg} lebih besar dari pada F_t 5% maka signifikan (hipotesis diterima), artinya ada pengaruh antara kemandirian siswa dengan pola asuh otoriter dan demokratis kelas V MI Islamiyah Podorejo Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019.
- b) Jika F_{reg} lebih kecil dari pada F_t 5% maka non signifikan (hipotesis ditolak), artinya tidak ada pengaruh antara kemandirian siswa dengan pola asuh otoriter dan demokratis kelas V MI Islamiyah Podorejo Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian ini berisi mengenai laporan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di MI Islamiyah Podorejo Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang tahun pelajaran 2018/2019 pada bulan November sampai dengan Desember. Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik gambaran umum sekolah dan kegiatan belajar peserta didik kelas V MI Islamiyah Podorejo Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang, peneliti melaksanakan pengambilan data dan mendapatkan hasil sebagai berikut:

1. Kebanyakan peserta didik MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang berasal dari dukuh padaan dan dukuh sekitarnya. Mereka berangkat ke sekolah sendiri atau diantar oleh orang tua masing-masing terutama yang berasal dari luar dukuh padaan.
2. Kemandirian belajar peserta didik dikelas V, dapat dikatakan bahwa sebagian besar peserta didik MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang sangat antusias dan cukup aktif dalam mengikuti pembelajaran. Percaya diri dalam menjawab pertanyaan guru. Interaksi peserta didik dengan guru cukup baik. Mereka mampu mengikuti pelajaran hingga mengerjakan soal latihan saat pembelajaran selesai. Meskipun tidak dipungkiri, masih ada beberapa peserta didik yang pasif, ada pula yang kurang memperhatikan dan masih berbicara sendiri dengan temannya. Respon peserta didik terhadap sesuatu hal juga sangat baik.

1. Tahap Persiapan

Adapun langkah-langkah dalam tahap persiapan dalam menyusun soal uji coba, sebagai berikut:

- a. Menentukan indikator dari variabel yang akan diujikan.
- b. Menyusun kisi-kisi instrumen soal uji coba.

- c. Menentukan jumlah butir soal. Butir soal disusun sesuai dengan kisi-kisi. Soal yang dibuat sebanyak 20 butir soal setiap satu variabel yang berbentuk dalam soal pernyataan.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan MI Islamiyah Desa Podorejo Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang tahun pelajaran 2018/2019 pada bulan November sampai dengan Desember. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V dengan jumlah 20 siswa.

Penyebaran angket dilaksanakan pada ke-20 siswa yang diambil dari kelas V untuk melakukan proses penelitian. Angket yang digunakan untuk penelitian terdiri dari 20 soal pernyataan untuk variabel X_1 (pola asuh otoriter), 20 soal pernyataan untuk variabel X_2 (pola asuh demokratis), dan 20 soal pertanyaan untuk variabel y (kemandirian siswa).

B. Analisis Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga tahap pada analisis data yang digunakan yaitu: uji normalitas, analisis uji hipotesis, uji t dan analisis lanjutan. Dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Analisis Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya item soal. Soal yang tidak valid akan dibuang atau tidak akan digunakan untuk soal penelitian. Sedangkan, item soal yang valid berarti item soal tersebut dapat digunakan untuk soal penelitian. Berdasarkan hasil uji coba soal yang telah dilaksanakan dengan jumlah peserta uji coba $N= 20$ di kelas VI MI Islamiyah Podorejo Semarang dengan taraf signifikan 5% diperoleh r tabel = 0,444, jadi item soal yang dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (r_{hitung} lebih besar dari 0,444). Hasil perhitungan uji validitas instrumen pada soal angket variabel X dan Y diperoleh hasil: (Pada lampiran 8 dan 9).

2. Uji Normalitas

Dalam tahap ini peneliti menganalisis data hasil penelitian dengan menguji normalitasnya. Data perbandingan kemandirian siswa yang diasuh dengan pola asuh otoriter dan demokratis dihitung dengan normalitas data menggunakan rumus *Chi-kuadrat*. Hasil perhitungan uji normalitas data kemandirian siswa, pola asuh otoriter dan demokratis adalah sebagai berikut:

a. Uji normalitas kemandirian siswa

Data kemandirian siswa didapat dari angket penelitian kemandirian siswa yang disebarakan kepada 20 siswa kelas V di MI Islamiyah sebagai responden. Jumlah pertanyaan yang disebarakan pada angket berjumlah 20 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban.

Untuk mengetahui data tentang kemandirian siswa, berikut ini peneliti sajikan nilai responden melalui angket yang telah peneliti berikan. Nilai berikut merupakan jumlah dari jawaban responden.

Tabel 1.1

**Data Tentang Kemandirian Siswa Kelas V MI Islamiyah Podorejo
Ngaliyan Semarang**

Rep	Nilai	Resp	Nilai
R-1	95	R-11	96
R-2	98	R-12	71
R-3	86	R-13	76
R-4	75	R-14	74
R-5	94	R-15	96
R-6	98	R-16	98
R-7	81	R-17	61
R-8	96	R-18	61

R-9	81	R-19	98
R-10	93	R-20	81

Berdasarkan data diatas, langkah selanjutnya adalah menentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara sebagai berikut:

- 1) Menentukan rentang data (R)

$$\begin{aligned}
 R &= H - L + 1 \\
 &= 98 - 61 + 1 = 38
 \end{aligned}$$

- 2) Menentukan banyaknya kelas interval (k)

$$\begin{aligned}
 k &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 20 \\
 &= 1 + 3.3 (1,3010) \\
 &= 1 + 4,293 \\
 &= 5,293 \text{ (dibulatkan menjadi 5)}
 \end{aligned}$$

- 3) Menentukan panjang kelas interval (p)

$$\begin{aligned}
 p &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} \\
 &= \frac{38}{5} = 7,6 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui interval kelasnya selanjutnya dibuat tabel distribusi frekuensi variabel Y sebagai berikut:

Tabel 1.2
Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel Y
(Kemandirian Siswa)

Nilai Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
61 – 68	2	10%
69 – 76	4	20 %
77 – 84	3	15%
85 – 92	1	5%
93 - 100	10	50%
Jumlah	20	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa ada 2 siswa atau 10% memperoleh nilai kemandirian siswa pada interval 61-68, 4 siswa atau 20% memperoleh nilai pada interval 69-76, 3 siswa atau 15% memperoleh nilai pada interval 77-84, 1 siswa atau 5% memperoleh nilai pada interval 85-92, 10 siswa atau 50% memperoleh nilai pada interval 93-100,

- 4) Menghitung rata-rata dan simpangan baku.

$$\text{Rata-rata } \bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{\text{jumlah nilai}}{\text{responden}} = \frac{1709}{20} = 85,45$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi } s &= \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n-1}} \\ &= \sqrt{\frac{2897,74}{19}} \\ &= \sqrt{152,51} = 12,35 \end{aligned}$$

- 5) Menentukan Kualitas

Untuk mengetahui kualitas variabel kemandirian siswa, dapat ditentukan dengan menggunakan standar skala lima, yaitu sebagai berikut:

A.	$M + 1.5SD = 85,45 + 1,5 \times 12,35 = 103,9$
B.	$M + 0.5SD = 85,45 + 0,5 \times 12,35 = 91,62$
C.	$M - 0.5SD = 85,45 - 0,5 \times 12,35 = 79,28$
D.	$M - 1.5SD = 85,45 - 1,5 \times 12,35 = 66,93$

Tabel 1.3
Kualitas Variabel Kemandirian Siswa

Interval Nilai	Kriteria
103,97 – 100	Baik Sekali
91,62 – 103,96	Baik
79,28 – 91,61	Sedang
66,93 – 79,27	Jelek

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa kemandirian siswa termasuk dalam kategori sedang, yaitu berada pada interval 79,28 – 91,61 dengan nilai 85,45.

Berdasarkan perhitungan uji normalitas diperoleh hasil nilai angket kemandirian siswa $\chi^2_{hitung} = 4,1886$ dan $dk = 5-1 = 4$ serta pada tabel distribusi frekuensi Chi kuadrat dengan taraf signifikan 5% didapat $\chi^2_{tabel} = 9,48$ maka dapat dikatakan bahwa data nilai angket kemandirian siswa berdistribusi normal karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. Hasil analisis menyimpulkan data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran.

- b. Uji Normalitas pengaruh Pola asuh otoriter terhadap kemandirian siswa

Data pengaruh Pola asuh otoriter terhadap kemandirian siswa didapat dari angket penelitian yang disebarkan kepada 20 siswa kelas V di MI Islamiyah sebagai responden. Jumlah pertanyaan yang disebarkan pada angket berjumlah 20 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban.

Untuk mengetahui data tentang pengaruh Pola asuh otoriter terhadap kemandirian siswa , berikut ini peneliti sajikan nilai responden melalui angket yang telah peneliti berikan. Nilai berikut merupakan jumlah dari jawaban responden.

Tabel 1.4
Data Tentang Pengaruh Pola Asuh Otoriter terhadap
Kemandirian Siswa Kelas V MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan
Semarang

Rep	Nilai	Resp	Nilai
R-1	64	R-11	88
R-2	75	R-12	61
R-3	81	R-13	79
R-4	91	R-14	75
R-5	70	R-15	74
R-6	91	R-16	95
R-7	85	R-17	78
R-8	66	R-18	91
R-9	88	R-19	66
R-10	94	R-20	94

Berdasarkan data diatas, langkah selanjutnya adalah menentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara sebagai berikut:

- 1) Menentukan rentang data (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 95 - 61 + 1 = 35$$

- 2) Menentukan banyaknya kelas interval (*k*)

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$$\begin{aligned}
&= 1 + 3,3 \log 20 \\
&= 1 + 3.3 (1,3010) \\
&= 1 + 4,293 \\
&= 5,293 \text{ (dibulatkan menjadi 5)}
\end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas interval (p)

$$\begin{aligned}
p &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} \\
&= \frac{35}{5} \\
&= 7
\end{aligned}$$

Setelah diketahui interval kelasnya selanjutnya dibuat tabel distribusi frekuensi variabel X sebagai berikut:

Tabel 2.1
Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel X₁
(Pola Asuh Otoriter)

Nilai Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
61 – 67	4	20 %
68 – 74	2	10 %
75 – 81	4	20 %
82 – 88	4	20 %
89 – 95	6	30 %
Jumlah	20	100 %

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa ada 4 siswa atau 20% memperoleh nilai pada interval 61-67, 2 siswa atau 10 % memperoleh nilai pada interval 68-74, 4 siswa atau 20% memperoleh nilai pada interval 75-81, 4 siswa atau 20% memperoleh nilai pada interval 82-88, 6 siswa atau 30% .memperoleh nilai pada interval 89-95.

4) Menghitung rata-rata dan simpangan baku.

$$\text{Rata-rata } \bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{\text{jumlah nilai}}{\text{responden}} = \frac{1605}{20} = 80,25$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi } S &= \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n-1}} \\ &= \sqrt{\frac{2311,25}{19}} = \sqrt{121,64} = 11,03 \end{aligned}$$

5) Menentukan Kualitas

Untuk mengetahui kualitas variabel perilaku siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan, dapat ditentukan dengan menggunakan standar skala lima, yaitu sebagai berikut:

A.	M + 1.5SD	=	80,25 + 1,5 X 11,03	=	96,79
B.	M + 0.5SD	=	80,25 + 0,5 X 11,03	=	85,76
C.	M - 0.5SD	=	80,25 - 0,5 X 11,03	=	74,74
D.	M - 1.5SD	=	80,25 - 1,5 X 11,03	=	63,71

Tabel 2.2

Kualitas Variabel Pola Asuh Otoriter

Interval Nilai	Kriteria
63,71 – 74,73	Jelek
74,74 – 85,75	Sedang
85,76 – 96,78	Baik
96,79 – 100	Baik Sekali

Dari uraian di atas, dapat diketahui siswa yang diasuh dengan pola asuh otoriter termasuk dalam kategori sedang, yaitu berada pada interval 74,74 – 85,75 dengan nilai 80,25.

Berdasarkan perhitungan uji normalitas diperoleh hasil nilai angket pola asuh otoriter $\chi^2_{\text{hitung}} = 7,2108$ dan $dk = 5-1 = 4$ serta pada tabel distribusi frekuensi Chi kuadrat dengan taraf signifikan 5% didapat $\chi^2_{\text{tabel}} = 9,48$ maka dapat dikatakan bahwa data nilai angket

pola asuh otoriter berdistribusi normal karena χ^2 hitung $<$ χ^2 tabel . Hasil analisis menyimpulkan data berdistribusi normal.

- c. Uji Normalitas pengaruh Pola asuh Demokratis terhadap kemandirian siswa

Data pengaruh Pola asuh Demokratis terhadap kemandirian siswa didapat dari angket penelitian yang disebarakan kepada 20 siswa kelas V di MI Islamiyah sebagai responden. Jumlah pertanyaan yang disebarakan pada angket berjumlah 20 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban.

Untuk mengetahui data tentang pengaruh Pola asuh Demokratis terhadap kemandirian siswa , berikut ini peneliti sajikan nilai responden melalui angket yang telah peneliti berikan. Nilai berikut merupakan jumlah dari jawaban responden.

Tabel 2.3

Data Tentang Pengaruh Pola Asuh Demokratis terhadap Kemandirian Siswa Kelas V MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang

Rep	Nilai	Resp	Nilai
R-1	74	R-11	91
R-2	83	R-12	71
R-3	93	R-13	91
R-4	94	R-14	86
R-5	75	R-15	69
R-6	90	R-16	95
R-7	85	R-17	70
R-8	69	R-18	90
R-9	91	R-19	80
R-10	96	R-20	93

Berdasarkan data diatas, langkah selanjutnya adalah menentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara sebagai berikut:

- 1) Menentukan rentang data (R)

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 96 - 69 + 1 = 28 \end{aligned}$$

- 2) Menentukan banyaknya kelas interval (k)

$$\begin{aligned} k &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 20 \\ &= 1 + 3.3 (1,3010) \\ &= 1 + 4,293 \\ &= 5,293 \text{ (dibulatkan menjadi 5)} \end{aligned}$$

- 3) Menentukan panjang kelas interval (p)

$$\begin{aligned} p &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} \\ &= \frac{28}{5} \\ &= 5,6 \text{ (dibulatkan menjadi 6)} \end{aligned}$$

Setelah diketahui interval kelasnya selanjutnya dibuat tabel distribusi frekuensi variabel X sebagai berikut:

Tabel 2.4
Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel X₁
(Pola Asuh Demokratis)

Nilai Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
69 – 75	5	25%
75 – 81	2	10%
81 – 87	3	15%
87 – 93	5	25%

93 – 99	5	25%
Jumlah	20	100 %

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa ada 5 siswa atau 25% memperoleh nilai pada interval 69-75, 2 siswa atau 10% memperoleh nilai pada interval 75-81, 3 siswa atau 15% memperoleh nilai pada interval 81-87, 5 siswa atau 25% memperoleh nilai pada interval 87-93, 5 siswa atau 25% memperoleh nilai pada interval 93-99.

4) Menghitung rata-rata dan simpangan baku.

$$\text{Rata-rata } \bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{\text{jumlah nilai}}{\text{responden}} = \frac{1685}{20} = 84,25$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi } S &= \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n-1}} \\ &= \sqrt{\frac{1773,13}{19}} = \sqrt{93,32} = 9,66 \end{aligned}$$

5) Menentukan Kualitas

Untuk mengetahui kualitas variabel perilaku siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan, dapat ditentukan dengan menggunakan standar skala lima, yaitu sebagai berikut:

A.	M	+	1.5SD	=	84,25	+	1,5	X	9,66	=	98,74
B.	M	+	0.5SD	=	84,25	+	0,5	X	9,66	=	89,08
C.	M	-	0.5SD	=	84,25	-	0,5	X	9,66	=	79,42
D.	M	-	1.5SD	=	84,25	-	1,5	X	9,66	=	69,76

Tabel 3.1

Kualitas Variabel Pola Asuh Demokratis

Interval Nilai	Kriteria
98,74 – 100	Baik Sekali
89,08 - 98,73	Baik

79,42 – 89,07	Sedang
69,76 – 79,41	Jelek

Dari uraian di atas, dapat diketahui siswa yang diasuh dengan pola asuh demokratis termasuk dalam kategori Sedang, yaitu berada pada interval 79,42 – 89,07 dengan nilai 84,25.

Berdasarkan perhitungan uji normalitas diperoleh hasil nilai angket pola asuh demokratis $\chi^2_{hitung} = 4,1052$ dan $dk = 5-1 = 4$ serta pada tabel distribusi frekuensi Chi kuadrat dengan taraf signifikan 5% didapat $\chi^2_{tabel} = 9,48$ maka dapat dikatakan bahwa data nilai angket pola asuh otoriter berdistribusi normal karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. Hasil analisis menyimpulkan data berdistribusi normal.

3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis hipotesis merupakan analisis yang dilakukan untuk membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan. Adapun hipotesis yang penulis ajukan adalah adanya pengaruh yang signifikan antara pola asuh otoriter dan demokratis dengan kemandirian siswa kelas V MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang. Analisis uji hipotesis ini menggunakan rumus analisis regresi ganda dua prediktor.

Untuk membuktikan hipotesis tersebut, maka pada penelitian ini akan melakukan uji hipotesis satu persatu menggunakan analisis regresi dua prediktor. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Mencari korelasi antara variabel X dan variabel Y

Tabel 3.2

Data hasil korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum X_1^2$	$\sum X_2^2$	$\sum y^2$	$\sum X_1y$	$\sum X_2y$	$\sum X_1X_2$	$\sum X_1X_2y$	rx_1x_2y	r_{tabel}
131113	143734	148889	136948	144014	137080	11688518	1,98	0,444

Berdasarkan perhitungan tersebut didapatkan $rx_1x_2y = 1,98$ dan r_{tabel} dengan taraf kesalahan $5\% = 0,444$. Karena $rx_1x_2y (0,69) > r_{tabel} (0,444)$ berarti signifikan, artinya terdapat korelasi pada kedua variabel. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran.

Kemudian untuk memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang telah ditemukan tersebut besar atau kecil maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.3

Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Dari tabel tersebut, maka besarnya hubungan kemandirian siswa dengan pola asuh otoriter dan demokratis diperoleh nilai $rx_1x_2y = 1,98$ termasuk dalam kategori sangat kuat, yaitu pada interval 0,80 – 1,000.

b. Menguji signifikansi korelasi antara variabel X dan variabel Y

Untuk membuktikan signifikansi hubungan variabel X_1 dan variabel Y selanjutnya dilakukan uji signifikansi melalui uji t, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka signifikan.

$$\begin{aligned}
t &= \frac{r_p \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2_p}} \\
&= \frac{1,98 \sqrt{20-3}}{\sqrt{1-1,98^2}} \\
&= \frac{1,98 \times 17}{\sqrt{1-1,98^2}} \\
&= \\
&= \\
&11,6
\end{aligned}$$

Setelah diadakan uji hipotesis melalui t_{hitung} sebagaimana di atas, selanjutnya hasil yang diperoleh kemudian dikonsultasikan pada t_{tabel} . Diketahui bahwa $t_{hitung} = 11,6$ dan $t_{tabel} = 1,734$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa antara variabel X dan variabel Y adalah signifikan dan dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh kemandirian siswa dengan pola asuh otoriter dan demokratis di kelas V MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X_1 terhadap variabel Y_1 dapat menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
KD &= r_1^2 \times 100\% \\
&= (-0,07)^2 \times 100\% = 0,49\%
\end{aligned}$$

Jadi pengaruh pola asuh otoriter terhadap kemandirian siswa sebesar 0,49%.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X_2 terhadap variabel Y_2 dapat menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
KD &= r_2^2 \times 100\% \\
&= (0,01)^2 \times 100\% = 0,01\%
\end{aligned}$$

Jadi pengaruh pola asuh demokratis terhadap kemandirian siswa sebesar 0,01%.

- c. Mencari persamaan garis regresi dengan menggunakan rumus regresi ganda dua prediktor sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\sum x_1y = a \sum x_1 + b_1 \sum x_1^2 + b_2 \sum x_1x_2$$

$$\sum x_2y = a \sum x_2 + b_1 \sum x_1x_2 + b_2 \sum x_2^2$$

$$\sum y = an + b_1 \sum x_1 + b_2 \sum x_2$$

DiKoefisien a, b₁ dan b₂:

$$1709 = 20a + 1605b_1 + 1685b_2 \dots\dots(\text{Persamaan 1})$$

$$136948 = 1605a + 131113b_1 + 137080b_2 \dots\dots(\text{Persamaan 2})$$

$$144014 = 1685a + 137080b_1 + 143734b_2 \dots\dots(\text{Persamaan 3})$$

Agar a menjadi 0, persamaan (1) dikalikan 80,25, persamaan (2) dikali 1:

$$137147,25 = 1605 a + 128801,25 b_1 + 135221,25 b_2$$

$$144014 = 1605 a + 131113 b_1 + 137080 b_2$$

$$\hline -6866,75 = -2311,75 b_1 + 1858,75 b_2 \dots\dots(\text{Persamaan 4})$$

Agar perhitungan a=0, pada persamaan (1) dan (3), maka persamaan (1) dikali 84,25, persamaan (3) dikali 1, maka hasilnya menjadi:

$$143983,25 = 1685 a + 135221,25 b_1 + 141961,25 b_2$$

$$144041 = 1685 a + 137080 b_1 + 143734 b_2$$

$$\hline -3075 = -1858,75 b_1 - 1772,75 b_2 \dots (\text{Persamaan 5})$$

Persamaan (4) dikalikan dengan 1858,75, persamaan (5) dikalikan 2311,75, hasilnya menjadi:

$$-12763571,75 = - 4296965,31 b_1 - 3454951,56 b_2$$

$$- 71086,3125 = - 4296965,31 b_1 - 4098154,81 b_2$$

$$\hline - 12834657,88 = - 7553106,38 b_2$$

$$b_2 = 1,7$$

Harga b₂ dimasukkan dalam persamaan (4):

$$-6866,75 = - 2311,75 b_1 - 1858,75 b_2$$

$$-6866,75 = - 2311,75 b_1 - 1858,75 (1,7)$$

$$2311 b_1 = 6866,75 - 3159,8$$

$$b_1 = 1,6$$

Harga b₁ dan b₂ dimasukkan kedalam persamaan (1):

$$1709 = 20 a + 1605 b_1 + 1685 b_2$$

$$1709 = 20 a + 1605 (1,6) + 1685 (1,7)$$

$$1709 = 20 a + 5432,5$$

$$a = 186,2$$

Jadi persamaan regresi ganda untuk dua prediktor (Pola Asuh Otoriter dan Demokratis) adalah:

$$y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$y = 186,2 + 1,6 X_1 + 1,7 X_2$$

d. Mencari analisis varians garis regresi

Varians garis regresi pola asuh otoriter:

$$JK_{\text{total}} = \sum y^2$$

$$= 2854$$

$$JK_{\text{reg}} = \frac{(\sum x_1 y)^2}{\sum x_1^2}$$

$$= \frac{(-199)^2}{2312} = 1712$$

$$JK_{\text{res}} = \sum y^2 - \frac{(\sum x_1 y)^2}{\sum x_1^2}$$

$$= 2854 - \frac{(-199)^2}{2312}$$

$$= 2837$$

$$dk_{\text{reg}} = 1$$

$$dk_{\text{res}} = N - 2$$

$$= 20 - 2 = 18$$

$$RK_{\text{reg}} = \frac{JK_{\text{reg}}}{dk_{\text{reg}}} = \frac{1712}{1} = 1712$$

$$RK_{\text{res}} = \frac{JK_{\text{res}}}{dk_{\text{res}}}$$

$$= \frac{2837}{18} = 157,7$$

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

$$= \frac{1712}{157,7}$$

$$= 10,9$$

Varians garis regresi pola asuh demokratis:

$$\begin{aligned} JK_{\text{total}} &= \sum y^2 \\ &= 2854 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK_{\text{reg}} &= \frac{(\sum x_2 y)^2}{\sum x_2^2} \\ &= \frac{(131)^2}{1773} = 1716 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK_{\text{res}} &= \sum y^2 - \frac{(\sum x_1 y)^2}{\sum x_1^2} \\ &= 2854 - \frac{(131)^2}{1773} \\ &= 2853 \end{aligned}$$

$$dk_{\text{reg}} = 1$$

$$\begin{aligned} dk_{\text{res}} &= N - 2 \\ &= 20 - 2 = 18 \end{aligned}$$

$$RK_{\text{reg}} = \frac{JK_{\text{reg}}}{dk_{\text{reg}}} = \frac{1}{1} = 1$$

$$\begin{aligned} RK_{\text{res}} &= \frac{JK_{\text{res}}}{dk_{\text{res}}} \\ &= \frac{2853}{18} = 158,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} F_{\text{reg}} &= \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}} \\ &= \frac{1}{158,5} \\ &= 10,8 \end{aligned}$$

4. Analisis Lanjut

Setelah diketahui hasil perhitungan diatas, untuk mengetahui signifikansi pengaruh pola asuh otoriter dan demokratis terhadap kemandirian siswa kelas V MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang tahun pelajaran 2018/2019 adalah dengan membandingkan harga F_{reg} dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5%.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi ganda dapat diketahui bahwa persamaan garis regresinya adalah $Y = 186,2 + 1,6X_1 + 1,7X_2$, sedangkan menguji signifikansi dari persamaan regresi pola asuh otoriter digunakan analisis varian untuk regresi yaitu harga F_{reg} diperoleh sebesar 10,9 kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 4,30 Karena $F_{reg} = 10,9 > F_{tabel} = 4,30$ maka signifikan. Hasil tersebut menunjukkan berarti terdapat pengaruh pengaruh pola asuh otoriter terhadap kemandirian siswa kelas V MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang tahun pelajaran 2018/2019. Untuk pola asuh demokratis digunakan analisis varian untuk regresi yaitu harga F_{reg} diperoleh sebesar 10,8 kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 4,30 Karena $F_{reg} = 10,8 > F_{tabel} = 4,30$ maka signifikan. Hasil tersebut menunjukkan berarti terdapat pengaruh pengaruh pola asuh demokratis terhadap kemandirian siswa kelas V MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang tahun pelajaran 2018/2019.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dikelas V M.I Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2018/2019, peneliti menguji hipotesis dengan menghitung uji normalitas, uji validitas, analisis uji hipotesis, uji t dan analisis lanjutan.

Dari perhitungan diperoleh hasil $r_{x_1x_2y}$ sebesar 1,98. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan $N=20$ pada taraf signifikan 5% = 0,444. Karena harga $r_{x_1x_2y}$ (1,98) > r_{tabel} (0,444) berarti signifikan dan hipotesis yang menyatakan ada pengaruh positif kemandirian siswa terhadap

pola asuh otoriter dan demokratis kelas V MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2018/2019 adalah diterima.

Setelah diadakan uji hipotesis melalui t_{hitung} , maka hasil yang diperoleh dikonsultasikan pada t_{tabel} , diketahui bahwa $t_{hitung} = 11,6$ dan $t_{tabel 5\%} = 1,734$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga antara variabel X_1 dan variabel Y_1 memiliki pengaruh dan signifikan, untuk mengetahui besarnya pengaruh pola asuh otoriter terhadap kemandirian siswa dengan rumus $KD = r^2 \times 100\%$. Bila $r = (-0,07)$, maka $r^2 = 0,0049$. Jadi besar pengaruh pola asuh otoriter terhadap kemandirian siswa sebesar 0,49%. Selanjutnya variabel X_2 dan variabel Y_2 memiliki pengaruh dan signifikan, untuk mengetahui besarnya pengaruh pola asuh demokratis terhadap kemandirian siswa dengan rumus $KD = r^2 \times 100\%$. Bila $r = 0,01$, maka $r^2 = 0,0001$. Jadi pengaruh pola asuh demokratis terhadap kemandirian siswa sebesar 0,01%.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis regresi ganda dua prediktor, dapat diketahui persamaan garis regresi dengan rumus $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ adalah $Y = 186,2 + 1,6X_1 + 1,7X_2$. Sedangkan untuk menguji signifikansi persamaan regresi tersebut digunakan analisis varian untuk regresi. Dari hasil perhitungan data harga F_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 4,30 Karena $F_{reg} = 10,9 > F_{tabel} = 4,30$ maka signifikan. Hasil tersebut menunjukkan berarti terdapat pengaruh persepsi pola asuh otoriter terhadap kemandirian siswa kelas V MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang tahun pelajaran 2018/2019. Untuk pola asuh demokratis digunakan analisis varian untuk regresi yaitu harga F_{reg} diperoleh sebesar 10,8 kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 4,30 Karena $F_{reg} = 10,8 > F_{tabel} = 4,30$ maka signifikan. Hasil tersebut menunjukkan berarti terdapat pengaruh persepsi pola asuh demokratis terhadap kemandirian siswa kelas V MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang tahun pelajaran 2018/2019.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa peneliti memperoleh data dari penyebaran angket kepada siswa kelas V M.I Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2018/2019, bahwa ada pengaruh persepsi

pola asuh otoriter terhadap kemandirian siswa dengan kategori sedang. Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata yang berada pada interval 71 – 80 dengan nilai 80,25. Sedangkan untuk data tentang pengaruh persepsi pola asuh demokratis terhadap kemandirian siswa termasuk dalam kategori Baik, yaitu berada pada interval 81 – 90 dengan nilai 84,25.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian terjadi banyak kendala dan hambatan. Hal tersebut bukan karena faktor kesengajaan, namun terjadi karena keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan Lokasi

Penelitian yang peneliti lakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu MI Islamiyah Podorejo Semarang, sehingga apabila penelitian ini dilaksanakan di tempat lain dimungkinkan hasilnya akan berbeda.

2. Keterbatasan Waktu

Penelitian yang dilakukan peneliti terbatas oleh waktu. Waktu yang sangat singkat dapat mempersempit ruang gerak penelitian, sehingga dimungkinkan dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang penulis lakukan. Walaupun waktu penelitian yang digunakan cukup singkat, akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

3. Keterbatasan Kemampuan

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan. Dengan demikian, penelitian menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

Meskipun banyak kendala dan hambatan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, peneliti tetap bersyukur karena penelitian berhasil dengan baik dan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dan analisis skripsi di atas yang berjudul “Perbandingan kemandirian siswa yang diasuh dengan Pola Asuh Otoriter dan Demokratis kelas V M.I Islamiyah Podorejo Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019” dapat diambil kesimpulan bahwa:

Ada pengaruh persepsi pola asuh otoriter dan demokratis terhadap kemandirian siswa yang signifikan. Dari hasil perhitungan data pola asuh otoriter harga F_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 4,30 Karena $F_{reg} = 10,9 > F_{tabel} = 4,30$ maka signifikan. Untuk pola asuh demokratis harga F_{reg} diperoleh sebesar 10,8 kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 4,30 Karena $F_{reg} = 10,8 > F_{tabel} = 4,30$ maka signifikan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan, ditunjukkan dari hasil uji t pada taraf signifikansi 5% diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $11,6 > 1,734$. Dari hasil pengujian yang diperoleh menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan $H_1 =$ diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang pola asuh otoriter dan demokratis terhadap kemandirian siswa kelas V MI Islamiyah Podorejo Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang tahun pelajaran 2018/2019.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka penulis akan memberikan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak lain, diantaranya:

1. Bagi Sekolah

Dalam hal ini, hendaknya sekolah lebih mendorong siswa untuk meningkatkan kemandirian peserta didik.

2. Bagi Pendidik

Bagi Pendidik hendaknya lebih mengarahkan dan memberi contoh kepada siswanya dalam hal kemandirian siswa melalui dorongan, bimbingan, pengarahan, dan teladan.

3. Bagi peserta didik

Bagi peserta didik supaya lebih meningkatkan kesadaran akan kemandirian dalam hal belajar maupun hal lainnya.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan agar lebih memaksimalkan waktu luang untuk bisa mengerjakan dengan baik dan teliti, supaya tidak ada kekeliruan dalam perhitungan dan memperoleh hasil yang memuaskan.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah senantiasa peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan petunjuk yang diberikan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari pembaca demi perbaikan karya yang mendatang. Namun demikian harapan peneliti adalah semoga hasil penulisan skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sujanto, dkk., *Psikologi Kepribadian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Usia Dini Strategi Membangun Karakter di Usia Emas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Ahmad Fauzi Annuzul, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Konsep Diri Positif Peserta Didik MI Tsamrotul Huda II Jatirogo Bonang Demak", *Skripsi*. Semarang: Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2012.
- AN.Ubaedy, *Cerdas Mengasuh Anak Selama Periode 'Golden Age'*, Jakarta: KINZA Books, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Badri, Sutrisno, *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: Rosda Karya, 2016.
- Eka Rahma Ayu, "Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dengan Kemandirian Belajar Siswa kelas X MAN 2 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018", *Jurnal*. Bandar Lampung: FKIP Universitas Lampung.
- Elis Prasetyawati, "Pengaruh Pola Asuh Orangtua dan Peran Guru Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar Gugus 4 Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2015/2016", *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- El-Qurtuby, Usman, tim, *Al-Qur'an Cordoba*, Bandung: Cordoba Internasional Indonesia, 2012.
- Enung Fatimah, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Karnadi Hasan, *Dasar-dasar Statistika Terapan*, ttp: t.p, 2006.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Mohammad Ali, *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Mohammad Mustari, *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Muhajir Nasir, *Statistik Pendidikan*, Yogyakarta: Media Akademi, 2016.

- Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Novitasari, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak Kelas IV SDN 1 Kenteng Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan”, *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.
- Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Sudjana, *Metode statistika*, Bandung: Tarsito, 1996.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sujanto, Agus, *Psikologi Kepribadian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Sutrisno Badri, *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012.
- Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, Yogyakarta: Andi, 2004.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Yusuf Muri, *Metode Penelitian*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.

Lampiran 1

Daftar Nama Responden Siswa

No.	Nama Siswa	Kelas
1.	Abdul Sukur	V
2.	Ahmad Raekhan Said	V
3.	Amanda Widyasari	V
4.	Ahmad Nur Arvianto	V
5.	Danis Pradika	V
6.	Dea Ayu Wulansari	V
7.	Durrotul Fiqiyah	V
8.	Firza Aulia Zahra	V
9.	Hazril Eka Praditya	V
10.	Mauzha Arifatul Mina	V
11.	Maya Lutfiana	V
12.	Muhamad Fandy Herlino	V
13.	Mutiara Nur Rizqi	V
14.	M. Syafiqun Naja	V
15.	Reyhan Wahyu Ibrahim	V
16.	Revana Nur Aini	V
17.	Zahrotul Auliya	V
18.	Viki Ahmad Ardiansyah	V
19.	M Faruq Hossin	V
20.	Syafa Amalia	V

ANGKET
SIKAP KEMANDIRIAN

A. Identitas Diri

Nama :
Kelas /No.Absen :
Hari/Tanggal :

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah Identitas Diri diatas terlebih dahulu
2. Pada angket ini terdapat 20 pernyataan. diharapkan kesediaan anda untuk menjawab pernyataan ini dengan sejujur-jujurnya, karena kejujuran anda dapat membantu dalam mengumpulkan data yang dapat dipertanggung jawabkan dalam penelitian ini.
3. Diberitahukan bahwa angket ini untuk keperluan ilmiah (penelitian) tidak ada hubungannya dengan nilai mata pelajaran dan semua jawaban dijamin kerahasiaanya.
4. Jawablah pernyataan tersebut dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang ada dengan membubuhkan tanda silang (X) sesuai dengan keadaan dan pendapat anda.
5. Atas partisipasinya kami ucapkan terima kasih.

C. Pernyataan

1. Saya berusaha mencatat setiap pelajaran yang dijelaskan guru tanpa harus disuruh.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
2. Saya bisa merencanakan belajar saya sendiri tanpa disuruh orang tua.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
3. Saya rutin belajar setiap hari, tidak hanya ketika ada ulangan saja.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
4. Saya berusaha mengerjakan tugas, benar atau salah jawabannya.

- a. Ya, selalu
b. Sering
- c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
5. Jika teman mengajak bermain pada saat saya sedang belajar, maka saya memintanya untuk menunggu sampai saya selesai belajar.
- a. Ya, selalu
b. Sering
- c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
6. Saya percaya diri dengan jawaban ulangan tanpa mencontek jawaban teman.
- a. Ya, selalu
b. Sering
- c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
7. Tanpa disuruh atau diminta, saya membantu ibu/bapak guru membersihkan papan tulis.
- a. Ya, selalu
b. Sering
- c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
8. Apabila ada teman yang mengajak untuk melanggar peraturan, saya akan menolaknya.
- a. Ya, selalu
b. Sering
- c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
9. Setiap ada ulangan yang sulit, saya mencari jawaban dari buku atau jawaban teman.
- a. Ya, selalu
b. Sering
- c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
10. Saya mencoba mencari jawaban yang belum dapat diselesaikan hingga menemukan solusinya.
- a. Ya, selalu
b. Sering
- c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
11. Saya membeli peralatan alat tulis dengan uang tabungan uang saku sendiri.
- a. Ya, selalu
b. Sering
- c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
12. Saya mengerjakan tugas sekolah tanpa bantuan orang lain.
- a. Ya, selalu
b. Sering
- c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah

13. Jika sekolah tidak memberikan fasilitas yang memadai, saya merasa malas dalam belajar.
- a. Ya, selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
14. Saya membiarkan jawaban kosong karena tidak dapat mengerjakannya.
- a. Ya, selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
15. Saya mencoba mengatasi kesulitan belajar saya dengan bertanya kepada teman yang bisa.
- a. Ya, selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
16. Saya siap mengerjakan remedial, jika nilai ulangan harian kurang dari KKM.
- a. Ya, selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
17. Saya belajar dengan senang hati tanpa ada paksaan.
- a. Ya, selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
18. Jika saya menyakiti hati teman, saya akan minta maaf.
- a. Ya, selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
19. Saya rutin membayar iuran uang khas kelas, tanpa menunggu ditagih bendahara kelas.
- a. Ya, selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
20. Saya melakukan tugas piket sesuai jadwal piket kelas yang telah dibuat.
- a. Ya, selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah

Lampiran 3

ANGKET

Pola Asuh Otoriter

D. Identitas Diri

Nama :
Kelas /No.Absen :
Hari/Tanggal :

E. Petunjuk Pengisian

6. Isilah biodata diatas terlebih dahulu
7. Pada angket ini terdapat 20 pernyataan. diharapkan kesediaan anda untuk menjawab pernyataan ini dengan sejujur-jujurnya, karena kejujuran anda dapat membantu dalam mengumpulkan data yang dapat dipertanggung jawabkan dalam penelitian ini
8. Diberitahukan bahwa angket ini untuk keperluan ilmiah (penelitian) dan semua jawaban dijamin kerahasiaanya
9. Jawablah pernyataan tersebut dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang ada dengan membubuhkan tanda silang (X) sesuai dengan keadaan dan pendapat anda
10. Atas partisipasinya kami ucapkan terima kasih

F. Pernyataan

21. Orang tua menuntut anak agar selalu mendapat peringkat dikelas.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
22. Orang tua memaksa anak untuk mengikuti les privat.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
23. Orang tua memaksa agar anak menuruti semua keinginan orang tua.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

24. Orang tua memaksa anak agar mengikuti banyak kegiatan ekstrakurikuler.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
25. Orang tua memaksa anak agar selalu berperan aktif dalam kegiatan disekolah.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
26. Orang tua mewajibkan anak belajar seharian tanpa ada waktu bermain.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
27. Orang tua tidak memperbolehkan anak pulang sekolah sendiri, wajib menunggu dijemput orang tua.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
28. Tidak ada toleransi untuk tidak berangkat sekolah.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
29. Orang tua tidak membebaskan anak memilih kegiatan organisasi disekolah.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
30. Orang tua melarang anak bermain diluar rumah pada jam tidur siang.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
31. Orang tua melarang anak bermain diluar rumah dengan teman sebaya kecuali saat disekolah.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
32. Saat pulang sekolah telat, anak tidak diperbolehkan langsung masuk ke rumah.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

33. Orang tua menambah jam belajar anak, ketika anak mendapat nilai tugas dibawah KKM.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
34. Orang tua mengunci anak didalam kamar ketika berperilaku nakal.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
35. Orang tua memberikan hukuman fisik ketika anak melakukan kesalahan.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
36. Orang tua mengurangi uang saku anak ketika nilai ulangan dibawah KKM.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
37. Orang tua tidak pernah mendukung bakat anak.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
38. Orang tua tidak pernah mau mendengarkan keluhan-keluhan anak dalam belajar.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
39. Orang tua tidak setuju dengan apa yang di cita-citakan anaknya.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
40. Orang tua tidak menyetujui rencana kegiatan belajar kelompok anak.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

Lampiran 4

ANGKET

Pola Asuh Demokratis

G. Identitas Diri

Nama :
Kelas /No.Absen :
Hari/Tanggal :

H. Petunjuk Pengisian

11. Isilah biodata diatas terlebih dahulu
12. Pada angket ini terdapat 20 pernyataan. diharapkan kesediaan anda untuk menjawab pernyataan ini dengan sejujur-jujurnya, karena kejujuran anda dapat membantu dalam mengumpulkan data yang dapat dipertanggung jawabkan dalam penelitian ini
13. Diberitahukan bahwa angket ini untuk keperluan ilmiah (penelitian) dan semua jawaban dijamin kerahasiaanya
14. Jawablah pernyataan tersebut dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang ada dengan membubuhkan tanda silang (X) sesuai dengan keadaan dan pendapat anda
15. Atas partisipasinya kami ucapkan terima kasih

I. Pernyataan

1. Orang tua menghargai apa yang dicita-citakan anak.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
2. Orang tua membebaskan anak dalam memilih kegiatan organisasi atau ekstrakurikuler yang diinginkannya.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

3. Orang tua menghargai keputusan anak dalam memilih kegiatan yang diminati disekolahnya.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
4. Orang tua memberikan kesempatan anak dalam memilih minat dan bakat disekolahnya.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
5. Orang tua memberi kesempatan pada anak dalam menyalurkan hobbynya.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
6. Orang tua sering mengajak ngobrol dan mendengarkan anak ketika bercerita.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
7. Orang tua memberikan semangat sekolah kepada anak.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
8. Orang tua memberikan kritik dan saran kepada anak.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
9. Orang tua memberikan motivasi kepada anak agar rajin belajar.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
10. Orang tua dan anak membuat aturan bersama, untuk membuat jadwal rencana belajar dirumah.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
11. Orang tua menyarankan kepada anak untuk belajar kembali setelah sekolah.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

12. Orang tua menawarkan anak untuk mengikuti les privat.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
13. Orang tua memberikan hadiah, saat anak mendapatkan ranking 3 besar dikelasnya.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
14. Orang tua memberikan kesempatan bermain pada anaknya setelah tugas sekolah selesai dikerjakan.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
15. Orang tua menjelaskan apa saja yang baik dilakukan dan yang tidak baik dilakukan anak.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
16. Orang tua menasihati anak saat malas berangkat sekolah.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
17. Orang tua melatih anak agar bangun atau tidur tepat waktu.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
18. Orang tua selalu memperhatikan lingkungan bermain dan belajar anak.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
19. Orang tua selalu menanyakan ke anak tentang proses belajar disekolahnya.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
20. Orang tua menegur anak jika melakukan kesalahan.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

Lampiran 5

ANGKET

Pola Asuh Otoriter

A. Identitas Diri

Nama : Zahraul Aulia
Kelas /No.Absen : 5 17
Hari/Tanggal :

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah biodata diatas terlebih dahulu
2. Pada angket ini terdapat 20 pernyataan. diharapkan kesediaan anda untuk menjawab pernyataan ini dengan sejujur-jujurnya, karena kejujuran anda dapat membantu dalam mengumpulkan data yang dapat dipertanggung jawabkan dalam penelitian ini
3. Diberitahukan bahwa angket ini untuk keperluan ilmiah (penelitian) dan semua jawaban dijamin kerahasiaanya
4. Jawablah pernyataan tersebut dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang ada dengan membubuhkan tanda silang (X) sesuai dengan keadaan dan pendapat anda
5. Atas partisipasinya kami ucapkan terima kasih

C. Pernyataan

1. Orang tua menuntut anak agar selalu mendapat peringkat dikelas.
a. Ya, selalu
b. Sering Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
2. Orang tua memaksa anak untuk mengikuti les privat.
a. Ya, selalu Kadang-kadang
b. Sering
d. Tidak Pernah
3. Orang tua memaksa agar anak menuruti semua keinginan orang tua.
a. Ya, selalu
b. Sering Kadang-kadang
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah

4. Orang tua memaksa anak agar mengikuti banyak kegiatan ekstrakurikuler.
- a. Ya, selalu Kadang-kadang
- b. Sering Tidak Pernah
5. Orang tua memaksa anak agar selalu berperan aktif dalam kegiatan disekolah.
- a. Ya, selalu Kadang-kadang
- b. Sering Tidak Pernah
6. Orang tua mewajibkan anak belajar seharian tanpa ada waktu bermain.
- a. Ya, selalu Kadang-kadang
- Sering Tidak Pernah
7. Orang tua tidak memperbolehkan anak pulang sekolah sendiri, wajib menunggu dijemput orang tua.
- a. Ya, selalu Kadang-kadang
- b. Sering Tidak Pernah
8. Tidak ada toleransi untuk tidak berangkat sekolah.
- a. Ya, selalu Kadang-kadang
- b. Sering Tidak Pernah
9. Orang tua tidak membebaskan anak memilih kegiatan organisasi disekolah.
- a. Ya, selalu Kadang-kadang
- b. Sering Tidak Pernah
10. Orang tua melarang anak bermain diluar rumah pada jam tidur siang.
- a. Ya, selalu Kadang-kadang
- b. Sering Tidak Pernah
11. Orang tua melarang anak bermain diluar rumah dengan teman sebaya kecuali saat disekolah.
- a. Ya, selalu Kadang-kadang
- b. Sering Tidak Pernah
12. Saat pulang sekolah telat, anak tidak diperbolehkan langsung masuk ke rumah.
- a. Ya, selalu Kadang-kadang
- Sering Tidak Pernah
13. Orang tua menambah jam belajar anak, ketika anak mendapat nilai tugas dibawah KKM.
- a. Ya, selalu Kadang-kadang
- b. Sering Tidak Pernah

14. Orang tua mengunci anak didalam kamar ketika berperilaku nakal.
- a. Ya, selalu Kadang-kadang
b. Sering Tidak Pernah
15. Orang tua memberikan hukuman fisik ketika anak melakukan kesalahan.
- a. Ya, selalu Kadang-kadang
b. Sering Tidak Pernah
16. Orang tua mengurangi uang saku anak ketika nilai ulangan dibawah KKM.
- a. Ya, selalu Kadang-kadang
b. Sering Tidak Pernah
17. Orang tua tidak pernah mendukung bakat anak.
- a. Ya, selalu Kadang-kadang
b. Sering Tidak Pernah
18. Orang tua tidak pernah mau mendengarkan keluhan-keluhan anak dalam belajar.
- a. Ya, selalu Kadang-kadang
b. Sering Tidak Pernah
19. Orang tua tidak setuju dengan apa yang di cita-citakan anaknya.
- a. Ya, selalu Kadang-kadang
b. Sering Tidak Pernah
20. Orang tua tidak menyetujui rencana kegiatan belajar kelompok anak.
- a. Ya, selalu Kadang-kadang
 Sering Tidak Pernah

Handwritten mark

ANGKET
SIKAP KEMANDIRIAN

A. Identitas Diri

Nama : ABDUL
Kelas /No.Absen : 5 No = 1
Hari/Tanggal : ROBU = 12/12 2018

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah Identitas Diri diatas terlebih dahulu
2. Pada angket ini terdapat 20 pernyataan. diharapkan kesediaan anda untuk menjawab pernyataan ini dengan sejujur-jujurnya, karena kejujuran anda dapat membantu dalam mengumpulkan data yang dapat dipertanggung jawabkan dalam penelitian ini.
3. Diberitahukan bahwa angket ini untuk keperluan ilmiah (penelitian) tidak ada hubungannya dengan nilai mata pelajaran dan semua jawaban dijamin kerahasiaannya.
4. Jawablah pernyataan tersebut dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang ada dengan membubuhkan tanda silang (X) sesuai dengan keadaan dan pendapat anda.
5. Atas partisipasinya kami ucapkan terima kasih.

C. Pernyataan

1. Saya berusaha mencatat setiap pelajaran yang dijelaskan guru tanpa harus disuruh.
a. Ya, selalu
 b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
2. Saya bisa merencanakan belajar saya sendiri tanpa disuruh orang tua.
a. Ya, selalu
b. Sering
 c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
3. Saya rutin belajar setiap hari, tidak hanya ketika ada ulangan saja.
a. Ya, selalu
 b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah

Handwritten initials

4. Saya berusaha mengerjakan tugas, benar atau salah jawabannya.
- a. Ya, selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
5. Jika teman mengajak bermain pada saat saya sedang belajar, maka saya memintanya untuk menunggu sampai saya selesai belajar.
- a. Ya, selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
 d. Tidak Pernah
6. Saya percaya diri dengan jawaban ulangan tanpa mencontek jawaban teman.
- a. Ya, selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
 d. Tidak Pernah
7. Tanpa disuruh atau diminta, saya membantu ibu/bapak guru membersihkan papan tulis.
- a. Ya, selalu
 b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
8. Apabila ada teman yang mengajak untuk melanggar peraturan, saya akan menolaknya.
- a. Ya, selalu
b. Sering
 c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
9. Setiap ada ulangan yang sulit, saya mencari jawaban dari buku atau jawaban teman.
- a. Ya, selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
10. Saya mencoba mencari jawaban yang belum dapat diselesaikan hingga menemukan solusinya.
- a. Ya, selalu
b. Sering
 c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
11. Saya membeli peralatan alat tulis dengan uang tabungan uang saku sendiri.
- a. Ya, selalu
b. Sering
 c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
12. Saya mengerjakan tugas sekolah tanpa bantuan orang lain.
- a. Ya, selalu
 b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah

13. Jika sekolah tidak memberikan fasilitas yang memadai, saya merasa malas dalam belajar.
- a. Ya, selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
14. Saya membiarkan jawaban kosong karena tidak dapat mengerjakannya.
- a. Ya, selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
15. Saya mencoba mengatasi kesulitan belajar saya dengan bertanya kepada teman yang bisa.
- a. Ya, selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
16. Saya siap mengerjakan remedial, jika nilai ulangan harian kurang dari KKM.
- a. Ya, selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
17. Saya belajar dengan senang hati tanpa ada paksaan.
- a. Ya, selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
18. Jika saya menyakiti hati teman, saya akan minta maaf.
- a. Ya, selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
19. Saya rutin membayar iuran uang khas kelas, tanpa menunggu ditagih bendahara kelas.
- a. Ya, selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
20. Saya melakukan tugas piket sesuai jadwal piket kelas yang telah dibuat.
- a. Ya, selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah

ANGKET

SIKAP KEMANDIRIAN

A. Identitas Diri

Nama :
Kelas /No.Absen :
Hari/Tanggal :

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah Identitas Diri diatas terlebih dahulu
2. Pada angket ini terdapat 20 pernyataan. diharapkan kesediaan anda untuk menjawab pernyataan ini dengan sejujur-jujurnya, karena kejujuran anda dapat membantu dalam mengumpulkan data yang dapat dipertanggung jawabkan dalam penelitian ini.
3. Diberitahukan bahwa angket ini untuk keperluan ilmiah (penelitian) tidak ada hubungannya dengan nilai mata pelajaran dan semua jawaban dijamin kerahasiaanya.
4. Jawablah pernyataan tersebut dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang ada dengan membubuhkan tanda silang (X) sesuai dengan keadaan dan pendapat anda.
5. Atas partisipasinya kami ucapkan terima kasih.

C. Pernyataan

1. Saya berusaha mencatat setiap pelajaran yang dijelaskan guru tanpa harus disuruh.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
2. Saya bisa merencanakan belajar saya sendiri tanpa disuruh orang tua.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
3. Saya rutin belajar setiap hari, tidak hanya ketika ada ulangan saja.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

4. Saya berusaha mengerjakan tugas, benar atau salah jawabannya.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
5. Jika teman mengajak bermain pada saat saya sedang belajar, maka saya memintanya untuk menunggu sampai saya selesai belajar.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
6. Saya percaya diri dengan jawaban ulangan tanpa mencontek jawaban teman.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
7. Tanpa disuruh atau diminta, saya membantu ibu/bapak guru membersihkan papan tulis.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
8. Apabila ada teman yang mengajak untuk melanggar peraturan, saya akan menolaknya.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
9. Setiap ada ulangan yang sulit, saya mencari jawaban dari buku atau jawaban teman.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
10. Saya mencoba mencari jawaban yang belum dapat diselesaikan hingga menemukan solusinya.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
11. Saya membeli peralatan alat tulis dengan uang tabungan uang saku sendiri.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
12. Saya mengerjakan tugas sekolah tanpa bantuan orang lain.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

13. Jika sekolah tidak memberikan fasilitas yang memadai, saya merasa malas dalam belajar.
- a. Ya, selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
14. Saya membiarkan jawaban kosong karena tidak dapat mengerjakannya.
- a. Ya, selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
15. Saya mencoba mengatasi kesulitan belajar saya dengan bertanya kepada teman yang bisa.
- a. Ya, selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
16. Saya siap mengerjakan remedial, jika nilai ulangan harian kurang dari KKM.
- a. Ya, selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
17. Saya belajar dengan senang hati tanpa ada paksaan.
- a. Ya, selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
18. Jika saya menyakiti hati teman, saya akan minta maaf.
- a. Ya, selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
19. Saya rutin membayar iuran uang khas kelas, tanpa menunggu ditagih bendahara kelas.
- a. Ya, selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
20. Saya melakukan tugas piket sesuai jadwal piket kelas yang telah dibuat.
- a. Ya, selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah

Lampiran 3

ANGKET

Pola Asuh Otoriter

A. Identitas Diri

Nama :

Kelas /No.Absen :

Hari/Tanggal :

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah biodata diatas terlebih dahulu
2. Pada angket ini terdapat 20 pernyataan. diharapkan kesediaan anda untuk menjawab pernyataan ini dengan sejujur-jujurnya, karena kejujuran anda dapat membantu dalam mengumpulkan data yang dapat dipertanggung jawabkan dalam penelitian ini
3. Diberitahukan bahwa angket ini untuk keperluan ilmiah (penelitian) dan semua jawaban dijamin kerahasiaanya
4. Jawablah pernyataan tersebut dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang ada dengan membubuhkan tanda silang (X) sesuai dengan keadaan dan pendapat anda
5. Atas partisipasinya kami ucapkan terima kasih

C. Pernyataan

1. Orang tua menuntut anak agar selalu mendapat peringkat dikelas.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
2. Orang tua memaksa anak untuk mengikuti les privat.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
3. Orang tua memaksa agar anak menuruti semua keinginan orang tua.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

4. Orang tua memaksa anak agar mengikuti banyak kegiatan ekstrakurikuler.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
5. Orang tua memaksa anak agar selalu berperan aktif dalam kegiatan disekolah.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
6. Orang tua mewajibkan anak belajar seharian tanpa ada waktu bermain.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
7. Orang tua tidak memperbolehkan anak pulang sekolah sendiri, wajib menunggu dijemput orang tua.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
8. Tidak ada toleransi untuk tidak berangkat sekolah.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
9. Orang tua tidak membebaskan anak memilih kegiatan organisasi disekolah.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
10. Orang tua melarang anak bermain diluar rumah pada jam tidur siang.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
11. Orang tua melarang anak bermain diluar rumah dengan teman sebaya kecuali saat disekolah.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
12. Saat pulang sekolah telat, anak tidak diperbolehkan langsung masuk ke rumah.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

13. Orang tua menambah jam belajar anak, ketika anak mendapat nilai tugas dibawah KKM.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
14. Orang tua mengunci anak didalam kamar ketika berperilaku nakal.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
15. Orang tua memberikan hukuman fisik ketika anak melakukan kesalahan.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
16. Orang tua mengurangi uang saku anak ketika nilai ulangan dibawah KKM.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
17. Orang tua tidak pernah mendukung bakat anak.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
18. Orang tua tidak pernah mau mendengarkan keluhan-keluhan anak dalam belajar.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
19. Orang tua tidak setuju dengan apa yang di cita-citakan anaknya.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
20. Orang tua tidak menyetujui rencana kegiatan belajar kelompok anak.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

Lampiran 4

ANGKET

Pola Asuh Demokratis

A. Identitas Diri

Nama :

Kelas /No.Absen :

Hari/Tanggal :

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah biodata diatas terlebih dahulu
2. Pada angket ini terdapat 20 pernyataan. diharapkan kesediaan anda untuk menjawab pernyataan ini dengan sejujur-jujurnya, karena kejujuran anda dapat membantu dalam mengumpulkan data yang dapat dipertanggung jawabkan dalam penelitian ini
3. Diberitahukan bahwa angket ini untuk keperluan ilmiah (penelitian) dan semua jawaban dijamin kerahasiaanya
4. Jawablah pernyataan tersebut dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang ada dengan membubuhkan tanda silang (X) sesuai dengan keadaan dan pendapat anda
5. Atas partisipasinya kami ucapkan terima kasih

C. Pernyataan

1. Orang tua menghargai apa yang dicita-citakan anak.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
2. Orang tua membebaskan anak dalam memilih kegiatan organisasi atau ekstrakurikuler yang diinginkannya.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

3. Orang tua menghargai keputusan anak dalam memilih kegiatan yang diminati disekolahnya.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
4. Orang tua memberikan kesempatan anak dalam memilih minat dan bakat disekolahnya.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
5. Orang tua memberi kesempatan pada anak dalam menyalurkan hobbynya.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
6. Orang tua sering mengajak ngobrol dan mendengarkan anak ketika bercerita.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
7. Orang tua memberikan semangat sekolah kepada anak.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
8. Orang tua memberikan kritik dan saran kepada anak.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
9. Orang tua memberikan motivasi kepada anak agar rajin belajar.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
10. Orang tua dan anak membuat aturan bersama, untuk membuat jadwal rencana belajar dirumah.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
11. Orang tua menyarankan kepada anak untuk belajar kembali setelah sekolah.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

12. Orang tua menawarkan anak untuk mengikuti les privat.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
13. Orang tua memberikan hadiah, saat anak mendapatkan ranking 3 besar dikelasnya.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
14. Orang tua memberikan kesempatan bermain pada anaknya setelah tugas sekolah selesai dikerjakan.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
15. Orang tua menjelaskan apa saja yang baik dilakukan dan yang tidak baik dilakukan anak.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
16. Orang tua menasihati anak saat malas berangkat sekolah.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
17. Orang tua melatih anak agar bangun atau tidur tepat waktu.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
18. Orang tua selalu memperhatikan lingkungan bermain dan belajar anak.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
19. Orang tua selalu menanyakan ke anak tentang proses belajar disekolahnya.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
20. Orang tua menegur anak jika melakukan kesalahan.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

Lampiran 5

ANGKET

Pola Asuh Otoriter

A. Identitas Diri

Nama : Zahratul Awwa
Kelas /No.Absen : 5 17
Hari/Tanggal :

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah biodata diatas terlebih dahulu
2. Pada angket ini terdapat 20 pernyataan. diharapkan kesediaan anda untuk menjawab pernyataan ini dengan sejujur-jujurnya, karena kejujuran anda dapat membantu dalam mengumpulkan data yang dapat dipertanggung jawabkan dalam penelitian ini
3. Diberitahukan bahwa angket ini untuk keperluan ilmiah (penelitian) dan semua jawaban dijamin kerahasiaanya
4. Jawablah pernyataan tersebut dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang ada dengan membubuhkan tanda silang (X) sesuai dengan keadaan dan pendapat anda
5. Atas partisipasinya kami ucapkan terima kasih

C. Pernyataan

1. Orang tua menuntut anak agar selalu mendapat peringkat dikelas.
a. Ya, selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
2. Orang tua memaksa anak untuk mengikuti les privat.
a. Ya, selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
3. Orang tua memaksa agar anak menuruti semua keinginan orang tua.
a. Ya, selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah

Handwritten signature

4. Orang tua memaksa anak agar mengikuti banyak kegiatan ekstrakurikuler.
- a. Ya, selalu Kadang-kadang
- b. Sering Tidak Pernah
5. Orang tua memaksa anak agar selalu berperan aktif dalam kegiatan disekolah.
- a. Ya, selalu Kadang-kadang
- b. Sering Tidak Pernah
6. Orang tua mewajibkan anak belajar seharian tanpa ada waktu bermain.
- a. Ya, selalu Kadang-kadang
- Sering Tidak Pernah
7. Orang tua tidak memperbolehkan anak pulang sekolah sendiri, wajib menunggu dijemput orang tua.
- a. Ya, selalu Kadang-kadang
- b. Sering Tidak Pernah
8. Tidak ada toleransi untuk tidak berangkat sekolah.
- a. Ya, selalu Kadang-kadang
- b. Sering Tidak Pernah
9. Orang tua tidak membebaskan anak memilih kegiatan organisasi disekolah.
- a. Ya, selalu Kadang-kadang
- b. Sering Tidak Pernah
10. Orang tua melarang anak bermain diluar rumah pada jam tidur siang.
- a. Ya, selalu Kadang-kadang
- b. Sering Tidak Pernah
11. Orang tua melarang anak bermain diluar rumah dengan teman sebaya kecuali saat disekolah.
- a. Ya, selalu Kadang-kadang
- b. Sering Tidak Pernah
12. Saat pulang sekolah telat, anak tidak diperbolehkan langsung masuk ke rumah.
- a. Ya, selalu Kadang-kadang
- Sering Tidak Pernah
13. Orang tua menambah jam belajar anak, ketika anak mendapat nilai tugas dibawah KKM.
- a. Ya, selalu Kadang-kadang
- b. Sering Tidak Pernah

14. Orang tua mengunci anak didalam kamar ketika berperilaku nakal.
- a. Ya, selalu Kadang-kadang
- b. Sering Tidak Pernah
15. Orang tua memberikan hukuman fisik ketika anak melakukan kesalahan.
- a. Ya, selalu Kadang-kadang
- b. Sering Tidak Pernah
16. Orang tua mengurangi uang saku anak ketika nilai ulangan dibawah KKM.
- a. Ya, selalu Kadang-kadang
- b. Sering Tidak Pernah
17. Orang tua tidak pernah mendukung bakat anak.
- a. Ya, selalu Kadang-kadang
- b. Sering Tidak Pernah
18. Orang tua tidak pernah mau mendengarkan keluhan-keluhan anak dalam belajar.
- a. Ya, selalu Kadang-kadang
- b. Sering Tidak Pernah
19. Orang tua tidak setuju dengan apa yang di cita-citakan anaknya.
- a. Ya, selalu Kadang-kadang
- b. Sering Tidak Pernah
20. Orang tua tidak menyetujui rencana kegiatan belajar kelompok anak.
- a. Ya, selalu Kadang-kadang
- Sering Tidak Pernah

Lampiran 6

Fr...

ANGKET
SIKAP KEMANDIRIAN

A. Identitas Diri

Nama : ABDUL
Kelas /No.Absen : 5 No = 1
Hari/Tanggal : Rabu = 12/12 2018

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah Identitas Diri diatas terlebih dahulu
2. Pada angket ini terdapat 20 pernyataan. diharapkan kesediaan anda untuk menjawab pernyataan ini dengan sejujur-jujurnya, karena kejujuran anda dapat membantu dalam mengumpulkan data yang dapat dipertanggung jawabkan dalam penelitian ini.
3. Diberitahukan bahwa angket ini untuk keperluan ilmiah (penelitian) tidak ada hubungannya dengan nilai mata pelajaran dan semua jawaban dijamin kerahasiaannya.
4. Jawablah pernyataan tersebut dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang ada dengan membubuhkan tanda silang (X) sesuai dengan keadaan dan pendapat anda.
5. Atas partisipasinya kami ucapkan terima kasih.

C. Pernyataan

1. Saya berusaha mencatat setiap pelajaran yang dijelaskan guru tanpa harus disuruh.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
2. Saya bisa merencanakan belajar saya sendiri tanpa disuruh orang tua.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
3. Saya rutin belajar setiap hari, tidak hanya ketika ada ulangan saja.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

Be
p.

4. Saya berusaha mengerjakan tugas, benar atau salah jawabannya.
- a. Ya, selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
5. Jika teman mengajak bermain pada saat saya sedang belajar, maka saya memintanya untuk menunggu sampai saya selesai belajar.
- a. Ya, selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
 d. Tidak Pernah
6. Saya percaya diri dengan jawaban ulangan tanpa mencontek jawaban teman.
- a. Ya, selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
 d. Tidak Pernah
7. Tanpa disuruh atau diminta, saya membantu ibu/bapak guru membersihkan papan tulis.
- a. Ya, selalu
 b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
8. Apabila ada teman yang mengajak untuk melanggar peraturan, saya akan menolaknya.
- a. Ya, selalu
b. Sering
 c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
9. Setiap ada ulangan yang sulit, saya mencari jawaban dari buku atau jawaban teman.
- a. Ya, selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
10. Saya mencoba mencari jawaban yang belum dapat diselesaikan hingga menemukan solusinya.
- a. Ya, selalu
b. Sering
 c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
11. Saya membeli peralatan alat tulis dengan uang tabungan uang saku sendiri.
- a. Ya, selalu
b. Sering
 c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
12. Saya mengerjakan tugas sekolah tanpa bantuan orang lain.
- a. Ya, selalu
 b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah

13. Jika sekolah tidak memberikan fasilitas yang memadai, saya merasa malas dalam belajar.
- a. Ya, selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
14. Saya membiarkan jawaban kosong karena tidak dapat mengerjakannya.
- a. Ya, selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
15. Saya mencoba mengatasi kesulitan belajar saya dengan bertanya kepada teman yang bisa.
- a. Ya, selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
16. Saya siap mengerjakan remedial, jika nilai ulangan harian kurang dari KKM.
- a. Ya, selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
17. Saya belajar dengan senang hati tanpa ada paksaan.
- a. Ya, selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
18. Jika saya menyakiti hati teman, saya akan minta maaf.
- a. Ya, selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
19. Saya rutin membayar iuran uang khas kelas, tanpa menunggu ditagih bendahara kelas.
- a. Ya, selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
20. Saya melakukan tugas piket sesuai jadwal piket kelas yang telah dibuat.
- a. Ya, selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah

Lampiran 6

ANGKET

Pola Asuh Demokratis

A. Identitas Diri

Nama : Albehan S
Kelas /No.Absen : S 2
Hari/Tanggal :

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah biodata diatas terlebih dahulu
2. Pada angket ini terdapat 20 pernyataan. diharapkan kesediaan anda untuk menjawab pernyataan ini dengan sejujur-jujurnya, karena kejujuran anda dapat membantu dalam mengumpulkan data yang dapat dipertanggung jawabkan dalam penelitian ini
3. Diberitahukan bahwa angket ini untuk keperluan ilmiah (penelitian) dan semua jawaban dijamin kerahasiaanya
4. Jawablah pernyataan tersebut dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang ada dengan membubuhkan tanda silang (X) sesuai dengan keadaan dan pendapat anda
5. Atas partisipasinya kami ucapkan terima kasih

C. Pernyataan

1. Orang tua menghargai apa yang dicita-citakan anak.
a. Ya, selalu
 b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
2. Orang tua membebaskan anak dalam memilih kegiatan organisasi atau ekstrakurikuler yang diinginkannya.
a. Ya, selalu
 b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah

Albehan S
S 2

3. Orang tua menghargai keputusan anak dalam memilih kegiatan yang diminati disekolahnya.
- a. Ya, selalu
 b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
4. Orang tua memberikan kesempatan anak dalam memilih minat dan bakat disekolahnya.
- a. Ya, selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
5. Orang tua memberi kesempatan pada anak dalam menyalurkan hobbynya.
- a. Ya, selalu
 b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
6. Orang tua sering mengajak ngobrol dan mendengarkan anak ketika bercerita.
- a. Ya, selalu
 b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
7. Orang tua memberikan semangat sekolah kepada anak.
- a. Ya, selalu
 b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
8. Orang tua memberikan kritik dan saran kepada anak.
- a. Ya, selalu
 b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
9. Orang tua memberikan motivasi kepada anak agar rajin belajar.
- a. Ya, selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
10. Orang tua dan anak membuat aturan bersama, untuk membuat jadwal rencana belajar dirumah.
- a. Ya, selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
11. Orang tua menyarankan kepada anak untuk belajar kembali setelah sekolah.
- a. Ya, selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
12. Orang tua menawarkan anak untuk mengikuti les privat.
- a. Ya, selalu
b. Sering
 c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah

13. Orang tua memberikan hadiah, saat anak mendapatkan ranking 3 besar dikelasnya.

a. Ya, selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Tidak Pernah

14. Orang tua memberikan kesempatan bermain pada anaknya setelah tugas sekolah selesai dikerjakan.

a. Ya, selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Tidak Pernah

15. Orang tua menjelaskan apa saja yang baik dilakukan dan yang tidak baik dilakukan anak.

a. Ya, selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Tidak Pernah

16. Orang tua menasihati anak saat malas berangkat sekolah.

a. Ya, selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Tidak Pernah

17. Orang tua melatih anak agar bangun atau tidur tepat waktu.

a. Ya, selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Tidak Pernah

18. Orang tua selalu memperhatikan lingkungan bermain dan belajar anak.

a. Ya, selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Tidak Pernah

19. Orang tua selalu menanyakan ke anak tentang proses belajar disekolahnya.

a. Ya, selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Tidak Pernah

20. Orang tua menegur anak jika melakukan kesalahan.

a. Ya, selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Tidak Pernah

Lampiran 8

UJI NORMALITAS TAHAP AKHIR

Kemandirian siswa

Hipotesis

H₀ : Data berdistribusi normal

H₁ : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

H₀ diterima jika

$$\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal

= 98

Nilai minimal

= 61

Rentang nilai (R)

= 98 - 61 = 38

Banyaknya kelas (k)

= $\frac{1 + 3,3}{\log 20} = 5,293399 \approx 5$ kelas

Panjang kelas (P)

= 38,00 / 5 = 7,6 ≈ 5

Tabel Penolong Mencari Rata-rata dan Standar

Deviasi

No	X	$X - \bar{X}$	$[(X - \bar{X})]^2$
1	95	9,55	91,20
2	98	12,05	145,20
3	86	0,80	0,64
4	75	-10,45	109,20
5	94	8,30	68,89
6	98	12,05	145,20

7	81	-4,20	17,64
8	96	10,80	116,64
9	81	-4,20	17,64
10	93	7,05	49,70
11	96	10,80	116,64
12	71	-14,20	201,64
13	76	-9,20	84,64
14	74	-11,70	136,89
15	96	10,80	116,64
16	98	12,05	145,20
17	61	-24,20	585,64
18	61	-24,20	585,64
19	98	12,05	145,20
20	81	-4,20	17,64
Σ	1709	-0,25	2897,74

Rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

=

$$\frac{1709}{20} = 85,45$$

Standar Deviasi (S) :

$$S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

$$= \frac{2897,74}{19}$$

$$= 152,51$$

$$S = 12,35$$

Lampiran 9

Uji Normalitas Pola Asuh

UJI NORMALITAS TAHAP AKHIR

Otoriter

Hipotesis

H₀ : Data berdistribusi normal

H₁ : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

H₀ diterima jika

$$\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal

= 95

Nilai minimal

= 61

Rentang nilai (R)

= 95,00 - 61,0 = 34

Banyaknya kelas (k)

= 1 + 3,3 log 34 = 5,293399 ≈ 5 kelas

Panjang kelas (P)

= 34 / 5 = 6,8 ≈ 7

Tabel Penolong Mencari Rata-rata dan Standar Deviasi

No	X	X - X̄	[(X - X̄)] ²
1	64	-16,50	272,25
2	75	-5,25	27,56
3	81	1,00	1,00

4	91	11,00	121,00
5	70	-10,25	105,06
6	91	11,00	121,00
7	85	4,75	22,56
8	66	-14,00	196,00
9	88	7,25	52,56
10	94	13,50	182,25
11	88	7,25	52,56
12	61	-19,00	361,00
13	79	-1,50	2,25
14	75	-5,25	27,56
15	74	-6,50	42,25
16	95	14,75	217,56
17	78	-2,75	7,56
18	91	11,00	121,00
19	66	-14,00	196,00
20	94	13,50	182,25
Σ	1605,00	0,00	2311,25

Rata-rata $\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{1605}{20} = 80,25$

Standar Deviasi (S) :

$$S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

= $\frac{2311,25}{19}$

= 121,64

$$S = 11,03$$

Lampiran 10

DAFTAR NILAI RESPONDEN ANGKET KEMANDIRIAN SISWA

No. Res	Nama	Nilai
1.	Abdul Sukur	95
2.	Ahmad Raekhan Said	98
3.	Amanda Widyasari	86
4.	Ahmad Nur Arvianto	75
5.	Danis Pradika	94
6.	Dea Ayu Wulansari	98
7.	Durrotul Fiqiyah	81
8.	Firza Aulia Zahra	96
9.	Hazril Eka Praditya	81
10.	Mauzha Arifatul Mina	93
11.	Maya Lutfiana	96
12.	Muhamad Fandy Herlino	71
13.	Mutiara Nur Rizqi	76
14.	M. Syafiqun Naja	74
15.	Reyhan Wahyu Ibrahim	96
16.	Revana Nur Aini	98
17.	Zahrotul Auliya	61
18.	Viki Ahmad Ardiansyah	61
19.	M Faruq Hossin	98
20.	Syafa Amalia	81

Lampiran 11a

DAFTAR NILAI RESPONDEN ANGKET POLA ASUH OTORITER

No. Res	Nama	Nilai
1.	Abdul Sukur	74
2.	Ahmad Raekhan Said	83
3.	Amanda Widyasari	93
4.	Ahmad Nur Arvianto	94
5.	Danis Pradika	75
6.	Dea Ayu Wulansari	90
7.	Durrotul Fiqiyah	85
8.	Firza Aulia Zahra	69
9.	Hazril Eka Praditya	91
10.	Mauzha Arifatul Mina	96
11.	Maya Lutfiana	91
12.	Muhamad Fandy Herlino	71
13.	Mutiara Nur Rizqi	91
14.	M. Syafiqun Naja	86
15.	Reyhan Wahyu Ibrahim	69
16.	Revana Nur Aini	95
17.	Zahrotul Auliya	70
18.	Viki Ahmad Ardiansyah	90

19.	M Faruq Hossin	80
20.	Syafa Amalia	93

Lampiran 11b

DAFTAR NILAI RESPONDEN ANGKET POLA ASUH DEMOKRATIS

No. Res	Nama	Nilai
1.	Abdul Sukur	74
2.	Ahmad Raekhan Said	83
3.	Amanda Widyasari	93
4.	Ahmad Nur Arvianto	94
5.	Danis Pradika	75
6.	Dea Ayu Wulansari	90
7.	Durrotul Fiqiyah	85
8.	Firza Aulia Zahra	69
9.	Hazril Eka Praditya	91
10.	Mauzha Arifatul Mina	96
11.	Maya Lutfiana	91
12.	Muhamad Fandy Herlino	71
13.	Mutiara Nur Rizqi	91
14.	M. Syafiqun Naja	86
15.	Reyhan Wahyu Ibrahim	69
16.	Revana Nur Aini	95
17.	Zahrotul Auliya	70
18.	Viki Ahmad Ardiansyah	90
19.	M Faruq Hossin	80
20.	Syafa Amalia	93

Lampiran 12

Lampiran Uji Validitas Kemandirian Siswa

Kode Peserta	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
UC-1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
UC-2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
UC-3	4	2	4	4	2	4	4	3	4	3
UC-4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
UC-5	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
UC-6	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
UC-7	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4
UC-8	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
UC-9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
UC-10	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4
UC-11	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
UC-12	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
UC-13	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4
UC-14	2	2	3	3	3	2	2	2	3	4
UC-15	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4
UC-16	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
UC-17	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3
UC-18	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2
UC-19	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
UC-20	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4
Jumlah	68	64	70	70	60	66	69	55	67	74
korelasi	0,94	0,55	0,92	0,92	0,49	0,77	0,88	0,49	0,76	0,72
r tabel	0,444									
Validitas	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
varians	0,54	0,66	0,35	0,35	0,60	0,61	0,45	0,49	0,53	0,31
reliabilitas	0,93801									
interpretasi	Reliabel									
	242	218	252	252	192	230	247	161	235	280

DOKUMENTASI



Peneliti dalam menjelaskan tentang kemandirian siswa pada peserta didik



Peneliti memberikan pengarahan petunjuk pengisian instrumen angket



Proses pengisian identitas diri peserta didik pada lembar instrumen angket



Proses pengisian instrumen angket oleh peserta didik



Interaksi antara peeliti dengan peserta didik

TABEL II
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

TABEL III
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 18



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMIYAH
PODOREJO NGALIYAN KOTA SEMARANG
TERAKREDITASI "B"**

Alamat : Jl. Kauman No. 1 Podorejo RT.01/X Kec. Ngaliyan Kota Semarang Kode Pos 50187

Telp.081914403078 E-Mail : miislamiyahpodorejo@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 03/MIIS/037/XII/2018

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Podorejo Kota Semarang:

Nama : Mudhofar, S.Pd.I

NIP :

Jabatan : Kepala Sekolah

MENERANGKAN

Bahwa Mahasiswa/i yang tersebut di bawah ini:

Nama : Cyntia Ayu Puspaningtyas

NIM : 133911061

Universitas : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan penelitian di MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Kota Semarang. Pada tanggal 28 November 2018 sampai dengan tanggal 12 Desember 2018 untuk memenuhi tugas akhir dalam penyusunan skripsi dengan judul:

PERBANDINGAN KEMANDIRIAN SISWA YANG DIASUH DENGAN POLA ASUH OTORITER DAN DEMOKRATIS KELAS V MI ISLAMIYAH PODOREJO KECAMATAN NGALIYAN KOTA SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Demikian surat keterangan ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 14 Desember 2018

Kepala MI Islamiyah



Mudhofar, S.Pd.I

NIP.

**PROFIL MADRASAH
KOTA SEMARANG PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2013**

A. IDENTITAS SATUAN PENDIDIKAN

1. Nama Madrasah : MI Islamiyah
2. NSM : 1112333740074
3. NPSN : 20329154
4. NIS : 110720
5. NSB/NIB/IMB : -
6. Operasional Madrasah :
 - a. Instansi Pemberi Ijin : Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah
 - b. No. Ijin Operasional : K/797/III/75
 - c. Tanggal : 11 Agustus 1955
7. Peringkat Akreditasi : B (Baik)
8. Tahun Akreditasi : 2010
9. Nomor Akreditasi : 146/BAP-SM/XI/2010
10. No. Telp/Faks :
11. E-mail :
12. Alamat :
 - a. Jalan : Kauman No.1 Podorejo Ngaliyan Semarang
 - b. Kelurahan : Podorejo
 - c. Kecamatan : Ngaliyan

B. IDENTITAS PENYELENGGARA

1. Nama Yayasan : LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KOTA SEMARANG
2. Notaris Yayasan : Emi Wijayanti, SH
3. Nomor Akte Notaris : 03/2002
4. Tanggal Pendiri Yayasan : 14-03-2002
5. Nama Ketua Yayasan : M. Musyafa' Rusdi S.Pd.I
6. No. Telp/Faks :
7. Alamat Yayasan :
 - a. Jalan : Kauman No. 1 Podorejo Ngaliyan Semarang
 - b. Kelurahan : Podorejo
 - c. Kecamatan : Ngaliyan

C. DATA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

1. Guru Sudah Sertifikasi : L = 2 P = 4 J = 6
2. Guru Belum Sertifikasi : L = 4 P = 4 J = 8
3. Tenaga Kependidikan :
 - a. Kepala Perpustakaan : L = - P = - J = -
 - b. Pustakawan/tenaga : L = - P = - J = -

Lampiran 21



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan (024) 7601295 Fax.7615387 Semarang 50185

Nomor : B.5351/Un.10.3/D1/TL.00/11/2018 Semarang, 26 November 2018
Lamp : -
Hal : **Mohon Izin Riset**
A.n : Cyntia Ayu Puspaningtyas
NIM : 133911061

Kepada Yth.
Kepala Sekolah MI Islamiyah Podorejo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Cyntia Ayu Puspaningtyas
NIM : 133911061
Alamat : Gumiwang RT 03/04, Kec. Purwanegara, Kab. Banjarnegara
Judul : **Perbandingan Kemandirian Siswa yang diasuh dengan Pola Asuh otoriter dan Demokratis kelas V MI Islamiyah Podorejo Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019**

Pembimbing : Dr. H. Abdul Wahib, M. Ag

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut diijinkan melaksanakan riset selama 3 minggu, mulai tanggal 28 November 2018 sampai dengan tanggal 12 Desember 2018.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

A.n. Dekan,

Dekan Bidang Akademik



Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag
19681212 199403 1003

Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Lampiran 22

Lampiran 23



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppb@walisongo.ac.id

Certificate

Nomor : B-2606/Un.10.0/P3/PP.00.9/06/2017

This is to certify that

CYNTIA AYU PUSPANINGTYAS

Student Reg. Number: 133911061

the TOEFL Preparation Test

conducted by

Language Development Center of State Islamic University (UIN) "Walisongo"
Semarang

On October 11th, 2016

and achieved the following scores:

<i>Listening Comprehension</i>	<i>Structure and Written Expression</i>	<i>Reading Comprehension</i>	<i>Total</i>
38	41	41	400

Semarang, June 13th, 2017

Director,



Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag.
NIP. 19700321 199603 1 003

Certificate Number : 120171394

© TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.
This program or test is not approved or endorsed by ETS.

Lampiran 23



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://walisongo.ac.id>

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eks

Hal : Naskah skripsi

A.n : Cyntia Ayu Puspaningtyas
NIM : 133911061

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Cyntia Ayu Puspaningtyas

NIM : 133911061

Judul Skripsi : **PERBANDINGAN KEMANDIRIAN SISWA YANG DIASUH DENGAN
POLA ASUH OTORITER DAN DEMOKRATIS KELAS V MI
ISLAMİYAH PODOREJO KECAMATAN NGALIYAN KABUPATEN
SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan.

Demikian harap menjadikan maklum.

Wassalamu 'alaikum wr. wb

Semarang, 18 Januari 2019

Pembimbing

Dr. H. Abdul Wahib, M.Ag
NIP:19600615 199103 1 004

KISI - KISI ANGKET

Variabel	Indikator	Butir Soal
Kemandirian Siswa	a. Tekun dan disiplin dalam menghadapi tugas	1,2,3,4
	b. Tidak mudah terpengaruh oleh orang lain	5,6,7,8
	c. Mampu memecahkan masalah sendiri tanpa bantuan orang lain	9,10,11,12
	d. Tidak lari/menghindari masalah dalam belajar	13,14,15,16
	e. Bertanggung jawab	17,18,19,20
Pola Asuh Otoriter	a. Keinginan untuk selalu dipenuhi	1,2,3,4,5
	b. Penerapan peraturan secara ketat terhadap anak	6,7,8,9,10
	c. Pemberian hukuman tanpa kompromi	11,12,13,14,15
	d. Tidak memberi kesempatan berpendapat	16,17,18,19,20
Pola Asuh Demokratis	a. Kebebasan mengemukakan pendapat	1,2,3,4,5
	b. Sikap terbuka antara orang tua dan anak	6,7,8,9,10
	c. Pelaksanaan aturan dilakukan secara konsisten	11,12,13,14,15
	d. Kontrol dan pengawasan orang tua terhadap anak	16,17,18,19,20

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Cyntia Ayu Puspaningtyas
2. Tempat & Tgl lahir : Banjarnegara, 5 Juni 1993
3. Alamat Rumah : Ds.Gumiwang RT 03/04 Kec.Purwanegara
Kab.Banjarnegara
- No. Hp : 0895330071333
- E-mail :cyntiaayu5@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
 - a. TK PERTIWI Gumiwang
 - b. SD N 01 Gumiwang
 - c. SMP N 1 Bawang
 - d. SMA N 1 Purwanegara
 - e. UIN Walisongo Semarang

Semarang, 21 Januari 2019

Cyntia Ayu Puspaningtyas
NIM: 133911061